## PENGANTAR KATA.

1. Pembangunan di-daerah Purworedjo sudah digariskan dalam suatu Pola, ialah Pola Pembangunan Daerah Tingkat II Purworedjo,
Pola ini berisikan projek-projek jg. meliputi berbagai bidang jang menjangkut kebutuhan dan kesedjahteraan rakjat dalam daerah.

2. Sasaran dari Pola Pembangunaan Daerah ini, ialah:
a. mandidik kita bekerdja dengan rentjana jang teratur,
b. mengusahakan kesedjahteraan rakjat dan menaikkan tingkat hidup rakjat,
c. memupuk ketjakapan dan ketrampilan rakjat dalam keradjinan tangan dan industri rumah tangga untuk menambah in come per capita,
d. mengolah hasil kekajaan alam dibidang pertanian, perternakan dan pertambangan guna menjusun masjarakat sosialis Indonesia,
e. berdiri atas kekuatan kaki sendiri untuk mentjukupi segala kebutuhan jg. langsung menjangkut kepentingan rakjat, guna memenuhi Amanat Penderitaan Rakjat.

3. Pola Pembangunan Daerah ini adalah buah karja dari Badan Pertimbangan Pembangunan Daerah jang dibentuk dengan Surat-keputusan Bupati Kepala Daerah Purworedjo ttgl. 19 Djuli 1963 No. I/193/22/63.
Kami sangat menghargai tjara kerdja B.P.P.D. tersebut, jang dalam menjusun rentjana Pola ini telah bermusjawarah dengan instansi-instansi, partai-partai, organisasi massa, dan perorangan jang menaruh minat pada pembangunan Daerah; sehingga dapatlah disimpulkan bahwa rentjana Pola tersebut telah memenuhi keinginan-keinginan dari masjarakat Daerah pada umumnja, dan mendapatkan dukungan setjukupnja.

4. Setelah rentjana Pola tersebut dimadjukan kepada Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong-Rojong Daerah Tingkat II Purworedjo, maka oleh Dewan dengan Surat - keputusan tgl. 4 Desember 1964 No.58/64/DPRD-GR. telah

dibentuk . . . . . .

telah dibentuk sebuah Panitya Penjempurnaan Pola; dan kemudian dalam sidang pleno D.P.R.D. -G.R. Daerah Tingkat II Purworedjo ttgl. 8 Desember 1964 telah ditetap - kanlah rentjana Pola tersebut sebagai Pola Pembangunan Daerah Tingkat II Purworedjo. Surat-keputusan D.P.R.D.-G.R. tgl. 8 Desember 1964 No. 59/64/DPRD-GR. pada pokoknja :

a. menetapkan pola ini sebagai Pola Pembangunan Daerah Tingkat II Purworedjo,

b. menguasakan kepada Bupati Kepala Daerah untuk mem - perintjinja bertahap-tahap mendjadi pola tahunan,

c. menguasakan kepada Bupati Kepala Daerah sebagai mandataris untuk melaksanakan Pola tersebut menurut tahapan jang ditentukan.

5. Untuk melaksanakan keputusan D.P.R.D.-G.R. tersebut diatas, maka guna membantu kami memperintji Pola tersebut sesuai dengan "Ambeg Parama Arta" dan "kemampuan daerah", maka dengan Surat-keputusan Bupati Kepala Daerah ttgl. 29 Djanuari 1965 No. VII/25/22/P.D., telah dibentuk sebuah Badan jang bertugas memperintji Pola tersebut bertahap-tahap disertai dengan rentjana anggaran pembiajaannja.

6. Pola Pembangunan Daerah ini tidak akan terleksana tanpa adanja pembiajaan-pembiajaan jang disediakan chusus untuk itu. Oleh karena itu, pembentukan sebuah Bana Pembangunan Daerah jg. akan menghimpun seluruh dana dari masjarakat dirasakan sangat perlu.

Dengan Surat-keputusan BUpati Kepala Daerah tgl.29 Djanuari No. VII/26/22/P.D., telah ditetapkan Dewan Pe - ngurus Dana Pembangunan Daerah, jang akan membantu kami dalam melaksanakan pengumpulan dana untuk pembangunan.

7. Untuk menertibkan pengumpulan dana ini, setjara langsung kami harapkan pengawasan dari Sad Tunggal dan Badan-badan Pengawas jang diperlukan; sedang setjara tidak langsung (merupakan sosial controle) kami harapkan dari Front Nasional, Partai-partai dan Organisasi2 massa, baik berupa pengawasan dalam bidang pengumpulan dana, maupun penelitian dalam pelaksanaan pembangunan.

8. Selandjutnja kami harapkan pengertian jang mendalam dari instansi-instansi dan masjarakat; untuk menggiatkan dan membangkitkan kegairahan kerdja;untuk memupuk Swadaja, daja tjipta dan daja creasi baru ; untuk meng-"umjeg"-kan semua kegiatan kearah pembangunan ini; untuk menjebar luaskan Pola Pembangunan Dae - rah ini, sehingga semua instansi, semua organisasi, semua pengusaha, dan masjarakat ikut serta bergerak dalam pembangunan ini menurut kemampuan dan bidangnja masing-masing.

9. Sjarat utama dari pelaksanaan pembangunan ini ialah:

a. Semangat gotong-rojong.
Ke-gotong-rojong-an antara usaha-usaha Pemerintah (Pusat, Daerah, Desa), antara pengusaha-pengusaha Swasta, dan antara masjarakat pada umumnja; dengan penuh keinsjafan, kesedaran dan semangat kerdja, tampa pamri pribadi jang menondjol; untuk memikul bersama tanggung-djawab dari Amanat Penderitaan Rakjat ini, dengan menghasilkan karja-karja jang positif.

b. Mobilisasi dana dan tenaga.
Mengikut sertakan segenap rakjat dan pengerahan segala dana dan tenaga jang progresif revolusioner, untuk menjelesaikan Revolusi bangsa Indonesia dengan semangat holopis-kuntul-baris.
Pimpinan jang tepat, organisasi jang teratur, koordinasi jang harmonis, tenaga kerdja jang militant dan bersemangat, dengan menggunakan segala benda - benda dan alat-alat setjara effektief dan produktief, sangat diperlukan untuk melaksanakan pembangunan jg. multi kompleks ini.

10. Achirnja, dengan mobilisasi dana dan tenaga, de - ngan semangat gotong-rojong, dan dengan bantuan segenap masjarakat, Insja Allah Pola Pembangunan Daerah ini dapat terlaksana.

Mari membangun - membangun terus pantang menjerah,

Mari membangun - membangun terus tanpa kenal lelah,

Madju terus - pantang mundur,

Semoga Tuhan beserta kita.

Purworedjo, 29 Djanuari 1965.

Bupati Kepala Daerah
Purworedjo,

ttd.,

( S. Soetohardjono ).

Nomor : 59/64/DPRD.GR.

DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH GOTONG-ROJONG
DAERAH TINGKAT II PURWOREDJO.

Setelah mempeladjari:
Nota Pola Pembangunan Daerah Tingkat II Purworédjo dengan daftar-daftar projek sebagai kelengkapannja.

Menimbang:

a. bahwa Pola Pembangunan Daerah tersebut dapat diharapkan kenaikkan kesedjahteraan Rakjat Daerah pada chususnja dan Rakjat Indonesia pada umumnja.

b. bahwa Pola Pembangunan Daerah tersebut dapat diharapkan menaikkan tingkat hidup jang lajak, dan diharapkan pula dapat memenuhi kebutuhan minimum terutama bidang pangan bagi Rakjat Daerah chususnja.

c. bahwa Pola Pembangunan Daerah tersebut dapat meletakan dasar bagi industrialisasi ringan, industri rumah-tangga, membangkitkan keradjinan dan ketrampilan (Skiil) - dari Rakjat Daerah untuk mentjapai tingkat hidup jang lajak.

d. bahwa Pola Pembangunan Daerah tersebut dapat mentjiptakan titik-titik permulaan kesedjahteraan Rakjat sampai kedesa-desa, dan menggerakkan potensi jang terbesar dari Negara kita, ialah masjarakat desa jang kuat spiri - tueel dan materieelnja.

e. bahwa Pola Pembangunan Daerah tersebut dapat memperbe - sar penghasilan Daerah untuk dapat melakukan otonomi jg sewadjarnja atas dasar "selfsupporting".

Menimbang selandjutnja:
bahwa demi kepentingan pelaksanaan Amanat Penderitaan Rakjat, maka Pola Pembangunan Daerah tersebut perlu segera di tetapkan dan mulai dilaksanakan.

Mengingat: .....

Mengingat:

a. Amanat P.J.M. Persiden R.I. tentang Pembangunan Semesta Nasional Berentjana pada tanggal 28 Agustus 1959.
b. Pasal 18 Undang-undang Dasar R.I. tahun 1945.
c. Pasal 31 Undang-undang No. 1 tahun 1957,
d. Pasal 17 Penetapan Presiden No.6 tahun 1959 (disempurnakan), dan
   Pasal 13 Penetapan Presiden No.5 tahun 1960 (disempurnakan).

Mendengar:

Pembitjaraan-pembitjaraan dalam sidang D.P.R.D.-G.R. hari ini.

M E M U T U S K A N :

PERTAMA : Menjetudjui seluruhnja isi Pola Pembangunan Daerah-daerah Tingkat II Purworedjo dengan daftar-daftar projek sebagai kelengkapannja, dan menetapkannja sebagai Pola Pembangunan Daerah.

KEDUA : Menguasakan kepada Bupati Kepala Daerah Purworedjo, untuk memperintji Pola tersebut bertahap-tahap mendjadi Pola Tahunan, dengan memperhatikan akan kemampuan-kemampuan pelaksanaannja.

KETIGA : Menguasakan kepada Bupati Kepala Daerah Purworedjo, untuk memimpin pelaksanaan Pola Pembangunan Daerah tersebut menurut tahun tahapan jang ditentukan, dengan memperhatikan harapan-harapan, usul-usul dan saran-saran pelaksanaan dari anggota D.P.R.D.-G.R., serta dengan mengikut-sertakan masjarakat luas dalam Pembangunan jang berporoskan NASAKOM.
Selandjutnja menjampaikan progres-raport atau pelaksanaan Pola Tahunan tersebut kepada D.P.R.D.G.R. Daerah Tingkat II Purworedjo.-

Ditetapkan di Purworedjo, tgl.8.Desember 1964

D.P.R.D.-G.R. DAERAH TINGKAT II PURWOREDJO:
Wakil Ketua,

t.t.d.,

( Ki Turki Tjokroprawiro ).

# N O T A
## tentang
## POLA PEMBANGUNAN DAERAH PURWOREDJO.

### BAB: I.
### P E N D A H U L U A N

1. Pola Pembangunan Daerah Purworedjo ini, disusun sebagai hasil musjawarah jang telah diadakan oleh Badan Pertimbangan Pembangunan Daerah - Daerah Tingkat II Purworedjo, jang akan didjadikan dan dipergunakan sebagai dasar2 kebi - djaksanaan dalam melaksanakan Pembangunan Daerah.

2. Dalam menusun POla ini, B.P.P.D. Daerah Tk. II Purwo - redjo memakai tjara :
   a. memetik projek2 jang sudah termasuk dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berrentjana, jang akan dilaksanakan di-daerah2 jang bersangkutan.
   b. memasukkan projek2 jang termasuk dalam Pola Pembangunan Djawa-Tengah jang akan dilaksanakan untuk daerah2 jg bersangkutan.
   c. menjelenggarakan dan menampung hasil2 musjawarah jang diselenggarakan dengan Partai2, Badan2, Lembaga2, Organisasi2 massa, Pengusaha2 dan perseorangan; sebagai usul2 dan keinginan2 tentang objek2 jang perlu dibangun dalam Dae - rah Tk. II Purworedjo.

   Berdasarkan tjara2 tersebut, maka Pola jang telah disusun ini sudah dapat mentjerminkan keinginan jang luas dari masjarakat didaerah Purworedjo.

3. Mengingat bahwa Pola ini merupakan Pola keinginan Pembangunan Daerah, jang kesemuanja ditampung dan dirumuskan dalam daftar projek dari Pola ini, maka pelaksanaan dari Pola Pembangunan Daerah ini masih harus diperintji untuk tiap2 tahun tahapan jang disertai dengan rentjana pembiajaannja. Untuk berhasilnja sesuatu perentjanaan, sjarat2 organisasi, tenaga manusia (tenaga ahli, tenaga kerdja dan mentaal), kekajaan alam, kekuatan2 ekonomi dan modal, keadaan materiaal dan situasi monoter dan harga, sangat pengaruh-mempengaruhi.

4. Berhubung . . . . . .

4. Berhubung dengan hal2 tersebut diatas,maka Pola ini didahului dengan memberikan gambaran tentang keadaan sosial ekonomi dan tingkat hidup Rakjat daerah, agar dapat didja - dikan ukuran tentang kemampuan Daerah dalam melaksanakan sesuatu rentjananja.
Walaupun belum ada badan statistik daerah jang dapat mentjatat seluruh keadaan dan kekajaan daerah jang dapat didjadikan landasan dalam menjusun situasi daerah setjara sempurna, namun beberapa angka2 sumber kehidupan ekonomi daerah dan situasi daerah pada umumnja, telah dapat disusun sebagaimana tertjantum dalam Bab. II Pola Pembangunan Daerah ini.

## BAB.: II.

## TENTANG KEADAAN SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT HIDUP RAKJAT DAERAH PURWOREDJO.

5. **Luas Daerah dan djumlah penduduk:**

Daerah Tk.II Purworedjo merupakan daerah agraris.
Luas tanah: 107.999,97 Ha., terdiri dari:

| | | | |
|---|---|---|---|
| a. Tanah pertanian pesawahan: | | | |
| 1. sawah pengairan tehnis | : 19.846,72 Ha. | | |
| 2. " " setengah tehnis | : 3.816,-- " | | |
| 3. " " desa tehnis | : 2.540,-- " | | |
| 4. " tadah hudjan tehnis | : 5.770,34 " | 31.973,06 Ha. | |
| 5. " Bonorowo | | 1.488,39 Ha. | |
| b. Tanah pertanian darat (tanah kering): | | | |
| 1. tegalan | : 30.657,02 Ha. | | |
| 2. pekarangan | : 30.516,62 ". | 61.173,64 ". | |
| c. Tanah R.v.E. | | | |
| 1. di L o a n o | : 1,99 Ha. | | |
| 2. " Purwodadi | : 6,56 " | 8,55 ". | |
| d. Tanah kehutanan | | [illegible] | |
| e. Tanah lain? (sungai kuburan perumahan, bangunan bekas R.v.E. dsb.) | | 5.991,21 " | |
| | Djumlah | 107.999,97 Ha. | |

Perlu . . . . . .

Perlu dikemukakan, bahwa luas tanah tersebut adalah tjatatan pada tahun 1942, jang sudah barang tentu pada waktu ini mengalami perubahan. Hal ini disebabkan mutasi (perubahan)dari sawah ke tegal, dari tegal ke sawah, dari tegal/sawah ke pekarangan, dan sebagainja.
Hal ini perlu ada penelitian kembali pengukuran tanah (klassering).

Daerah Tk. II Purworedjo terkenal daerah jang padat penduduknja.
Djumlah penduduk pada tahun 1963 tertjatat: 565.232 djiwa, terdiri : Laki2 dewasa 120.914 orang,
Perempuan dewasa 142.815 "
Laki2 Muda 148.295 "
Perempuan muda 153.208 "
Mengingat luasnja tanah, maka tiap K.M.2 berpenduduk 523 djiwa.

Untuk sekedar mengetahui perkembangan penduduk selama 5 tahun, dibawah ini ditjatat angka2 sebagai berikut :
Tahun 1959 : 536.995 djiwa,
" 1960 : 547.513 " ( + 10.518 ),
" 1961 : 545.777 " ( - 1.836),
" 1962 : 555.825 " ( + 10.048 ),
" 1963 : 565.232 " ( + 10.407 ),
" 1964 : 575.515 " ( + 10.283 ),
Rata2 tambahnja penduduk ± 2% setahun.

Mengingat luasnja tanah dan djumlahnja penduduk, bila diperkirakan 75% dari penduduk berpenghasilan dari pertanian, maka tiap2 djiwa hanja mempunjai tanah pertanian sawah rata2 0,078 Ha. dan tanah darat 0.144 Ha.
Disamping pertanian sebagai mata pentjaharian pokok, pada umumnja di-desa2 terdapat perusahaan/keradjinan samben jang diselenggarakan oleh penduduk seperti : tahu, tempe, gula kelapa, gula aren, minjak klentik, barang2 dari bambu dan lain sebagainja.

6. Produksi sandang dan pangan:

a. P a n g a n :

Terlebih dulu perlu didjelaskan, bahwa pada tahun

1963 daerah . . . . . .

1963 daerah Purworedjo mengalami satu masa produksi jang sangat merosot, sehingga keadaan daerah dan penghidupan Rakjat mendjadi gontjang.
Masa produksi tahun itu tertjatat:

| Tanaman | Luas panenan Ha. | Rata2 hasil Qt/Ha. | Produksi ton | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| a. Padi sawah | 38.352 | 22,95 | 88.922,299 | Pd.Ker, mati |
| b. Padi gogo | 477 | 14,60 | 696,553 | Pd.ker. 8 mati |
| c. Djagung | 4.241 | 8,72 | 3.700,553 | Pipilan kr.wos. |
| d. Ketela pohon | 24.484 | 83,76 | 205.188,740 | Basah berkulit |
| e. Ketela rambat | 1.088 | 37,58 | 4.088,900 | s.d.a. |
| f. Katjang tanah | 2.180 | 5,26 | 1.156.093 | Wose kr. mati. |
| g. Katjang kedele | 727 | 6,46 | 470,080 | s.d.a. |

Selandjutnja, guna bahan perentjanaan, sebaiknja menggunakan produksi rata2 selama 5 tahun (tahun 1958 s/d 1962) sbb.

| Tanaman | Luas panenan Ha. | Rata2 hasil Qt/Ha. | Produksi ton. | Keterangan. |
|---|---|---|---|---|
| a. Padi sawah | 49.075 | 25,308 | 124.048,600 | Pd.ker.mati |
| b. Padi gogo | 564 | 16,43 | 926,700 | s.d.a. |
| c. Djagung | 3.370 | 8,74 | 2.936,500 | Pipilam kr. wos. |
| d. Ketela pohon | 19.731 | 37,39 | 172.421,600 | Basah berkulit. |
| e. Ketela rambat | 1.107 | 46,54 | 5.151,600 | s.d.a. |

| Tanaman | Luas panenan | Rata2 hasil Qt/Ha. | Produksi ton | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| f. Katjang tanah | 2.211 | 5,76 | 1.216,000 | Wose kr. mati |
| g. Katjang kedele | 678 | 6,09 | 413,000 | S.d.a. |

Untuk mengetahui kebutuhan nilai kalori dari sementara tanaman untuk tiap djiwa adalah sbb.:

| Bahan makanan | @ Berat gr. | Kalori | Berat telur gr. | Lemak gr. | Hidrat arang gr. | Vit.A + Karotin | Vit.Bl. I.U. | Vit.C. ng. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| U b i | 200 | 240 | 1,4 | 2 | 50 | - | 20 | - |
| Kelapa | 20 | 85 | 0,8 | 8,6 | 1 | - | 15 | - |
| Gula pasir | 20 | 80 | - | - | 20 | - | 36 | - |
| Ketimun | 50 | 6 | 0,3 | 0,1 | 1 | - | 30 | 25 |
| Minjak goreng | 10 | 90 | 0,1 | 10 | - | - | - | - |
| Beras | 400 | 1360 | 32 | 10 | 292 | - | 500 | - |
| Ikan asin | 50 | 80 | 15 | 1 | - | - | - | - |
| Katjang pandjang | 100 | 17 | 2 | 0,2 | 2 | - | 10 | - |
| Daun mlindjo. | 25 | 7 | 1 | 0,1 | 0,5 | 5000 | 10 | - |
| Ontjom | + 20 | 34 | 5 | 6,2 | 0,8 | - | 26 | - |
| Katjang hidjau. | 50 | 150 | 10 | 0,1 | 25 | 140 | 140 | 9 |

Nilai kalori . . . . . .

Nilai kalori sumber zat hidrat arang:

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Beras | = 100% | - tiap | 100 | gram | = ± | 340 | kalori |
| Djagung | = 94% | - " | 100 | " | = ± | 320 | " |
| Ketela pohon | = 37% | - " | 100 | " | = ± | 127 | " |
| Ketela rambat | = 34% | - " | 100 | " | = ± | 114 | " |
| Tepung sagu | = 100% | - " | 100 | " | = ± | 341 | " |
| Gaplek | = 104% | - " | 100 | " | = ± | 355 | " |

Dilihat dari nilai berbagai bahan makanan sumber zat hidrat arang, maka ketela pohon dan ketela rambat tidak dapat didjadikan sebagai bahan makanan pokok karena nilai kalorinja sangat rendah.

Maka untuk kebutuhan bahan makanan didaerah Purworedjo, harus ada produksi :

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| a.Padi | 350 gr. | = 144.416,766 ton | (berarti | -20.368,176 ton) |
| b.Djagung | 50 " | = 10.315,484 " | ( " | - 7.378,484 " ) |
| c.Ket. pohon | 200 " | = 41.261,936 " | ( " | +31.159,764 " ) |
| d.Ket. rmbt. | 100 " | = 20.630,968 " | ( " | - 15.479,368 " ) |
| e.Ktj. tanh. | 15 " | = 3.094,644 " | ( " | - 1.878,649 " ) |
| f.Ktj. kdle | 15 " | = 3.094,644 " | ( " | - 2.681,644 " ) |

Produksi tersebut diatas harus ditambah ± 10% untuk bibit.

Dengan demikian dapat diketahui, bahwa hanja produksi ketela pohon menundjukkan angka kelebihan.

Berdasarkan angka2 kebutuhan bahan makanan dibandingkan dengan angka produksi rata2 tiap tahun (diambil dari rata2 5 tahun dari th. 1958 s/d th. 1962), maka meningkatkan produksi dengan djalan intensivikasi (melaksanakan pantja usaha) dengan gerak masal dan terpimpin, masih sangat diharapkan dan dimungkinkan terhadap produksi:

ditingkatkan . . . .

ditingkatkan p/ha.:

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| a. Padi | dari | 25,30 | qt | djadi | 35 qt | -49.000 ha. |
| b. Padi gogo | " | 16,43 | " | " | 20 " | - 5.500 " |
| c. Djagung (metro) | " | 8,74 | " | " | 20 " | - 5.000 " |
| d. Ketela pohon | " | 87,39 | " | " | 100 " | - " |
| e. Ketela rambat | " | 46,54 | " | " | 60 " | - 9.800 " |
| f. Katjang tanah | " | 5,76 | " | " | 10 " | - 3.000 " |
| g. Katjang kedele | " | 6,89 | " | " | 8 " | - 3.700 " |

Dengan fakta2 tersebut diatas dapatlah diketahui, betapa pentingnja mengatur luas tanaman, dan djenis tanaman.

Penanaman ketela pohon jang sangat luas dapat dikurangi kearah perluasan penanaman djagung, tjantel, ketela rambat, katjang tanah dan katjang kedele.

b.P r o t e i n :

b.a. Hewan :

Keadaan produksi protein hewan dapat digambarkan menurut djumlah ternak jang terdapat didaerah.
Menurut statistik tahun 1963 terdaftar hewan2sbb:

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. Kuda | 1.825 | djantan | 1.528 | betina | = 13.353 | ekor |
| 2. Kerbau | 4.500 | " | 15.019 | " | = 19.519 | " |
| 3. Sapi | 3.306 | " | 11.103 | " | = 14.409 | " |
| 4. Kambing | 17.637 | " | 50.660 | " | = 68.297 | " |
| 5. Domba | 6.778 | " | 22.560 | " | = 29.338 | " |
| 6. Babi | 125 | " | 182 | " | = 307 | " |
| 7. Ajam belum ada tjatatan pasti, kira2 | | | | | 400.000 | " |

Sajang, bahwa keadaan ternak chususnja kambing sapi dan kerbau banjak sajang dikirim keluar daerah, terutama Djawa-Barat).

Untuk menambah calori Rakjat, pemeliharaan kelintji perlu diperluas mendjadi peternakan Rakjat. Disamping itu perlu diadakan Peraturan Daerah untuk mendjaga kemurnian dan memperluas perkembangan kambing ras Kaligesing.

b.b. S u s u :

. . . . . .

b.b. S u s u :

Untuk perkembangan dan pertumbuhan badan, maka menu "empat sehat - lima sempurna" perlu dilaksanakan menndjadi menu rakjat, Mengingat banjaknja ternak seperti tsb. diatas, maka pemerahan susu ternak dapat diusahakan oleh Rakjat untuk melengkapi "lima sempurna" tsb.

Dibeberapa desa seperti Hulosobo di Kaligesing, soal pemerahan susu kambing/sapi sudah mendjadi kegemaran Rakjat. Kegemaran ini perlu diperluas sampai meliputi seluruh daerah.

b.c. Ikan darat:

Mengenai perikanan darat didaerah Purworedjo, boleh dikatakan lumajan djuga.

Produksi ikan darat pada tahun 1963 tertjatat:

| | |
|---|---|
| dari kolam2 rakjat | 58.857 Kg. |
| dari rawa2/sungai | 583.360 " |
| Djumlah | 642.217 kg. |

Setjara periodik rawa2 dan sungai2 perlu ditaburi ikan, karena ikan rawa/sungai merupakan produksi jg. besar ( K. Pasir dan K. Lereng).

b.d. G a r a m :

Didaerah Purworedjo tidak ada pembuatan garam.

Kebutuhan akan garam ditjukupi (didatangkan) oleh Pemerintah.

Kebutuhan garam bagi penduduk diperkirakan 785 kg./ sehari = 2825 ton setahun. Untuk perusahaan 30 ton setahun. Djumlah kebutuhan garam setahu 2.855 ton

b.e. G u l a :

Didaerah Purworedjo tidak ada pembuatan gula pasir.

Gula kelapa dan gula aren dibuat oleh Rakjat untuk pemakaian sendiri, dan sebagian dikirim keluar daerah.

Produksi gula kelapa/aren ditaksir 5.000 ton sethn.

Kebutuhan gula pasir ditaksir 12.000 " " .

Untuk memelihara . . . . . .

Untuk memelihara kelandjutan produksi gula kelapa dan gula aren jang sudah terkenal didaerah Purworedjo, perlu diusahakan perluasan penanaman pohon2 tsb. dan pembatasan terhadap penebangan dari pohon2 kelapa dan pohon aren.

b.f. Minjak kelapa :

Didaerah Purworedjo terdapat sebuah pabrik minjak kelapa di Kutoardjo. Disamping itu, penglentikan banjak dikerdjakan oleh penduduk.

Produksi minjak kelapa pabrik ± 9.000 ton setahun
Produksi minjak klentik rakjat ± 5.000 " "
Kebutuhan untuk konsumsi diperkirakan 11.300 ton seth.
Kebutuhan untuk perusahaan " 1.000 " "

b.g. Buah-buahan/sajur-majur:

Buah-2an jang boleh ditjatat penting artinja bagi daerah Purworedjo ialah : pisang, pepaja, djeruk sijem, mangga, nanas, manggis, durian dan mlindjo.
Produksi dari tiap2 djenis buah2-an tersebut belum dapat diketahui dengan pasti, sedang djenis pohon2-an tersebut perlu diatur pemeliharaan, pendjagaan dan perluasannja.
Mengenai tamam2-an sajur2-an perlu diintensifkan dan diperluas, terutama didaerah pegunungan dan pada pekarang2-an2.(kool, sawi, kentang, katjang merah dsb.).

e. M i n j a k - t a n a h :

Didaerah Purworedjo tidak terdapat sumber minjak tanah.
Kebutuhan minjak tanah untuk pemakaian
rakjat . . . . . 1.530 ton setahun.
Untuk keperluan perusahaan . . . . 360 " "
Djumlah kebutuhan minjak tanah 1.890 ton setahun.

Mengingat kebutuhan akan minjak tanah, maka djatah minjak jang diterima untuk Daerah Purworedjo dirasakan masih sangat kurang. Untuk itu perlu diperdjoangkan tambahnja agen2 minjak dan tambahnja djatah minjak, serta penertiban distribusinja.
Penjaluran minjak tanah dimana ada koperasi2 konsumsi, sejogjanja disalurkan lewat keperasi2.

d. S a b u n . . . . . .

d. S a b u n :

Produksi sabun tjutji didaerah
Purworedjo . . . . . ± 1.000 ton setahun.
Kebutuhan pemakaian rakjat diper-
kirakan . . . . . 2.000 " "

K e k u r a n g a n 1.000 ton setahun.

e. T e k s t i l :

Dahulu daerah Purworedjo terkenal dengan daerah pertenunan gedod. Sekarang, pertenunan gedog ini sudah sangat mundur karena sukarnja dan kurangnja didapat bahan pokok (benang lawe), karena persaingan dengan tekstil hasil dari alat2 mesin.
Pertenunan gedog terdapat didaerah-daerah:
Banju-urip 2.500
B a j a n 2.287
G r a b a g 3.867
Ngombol 1.368
Kutoardjo 1.309.
Untuk menolong pertenunan ini perlu diusahakan dan penjaluran benang lawe kepada rakjat.
Untuk menolong perstektielan bagi Rakjat, baik untuk tenun gedog, maupun untuk tenun A.T.B.M., sekiranja didaerah Purworedjo dapat diusahakan keradjinan ulat-sutera jang digerakkan oleh masjarakat atas bimbingan Pemerintah. Disamping itu,hendaknja diusahakan perluasan penanaman kapas dan widuri.
Alat Tenun Bukan Mesin (A.T.B.M.) terdapat didaerah: Banju-urip, Bajan, Kutoardjo, Purworedjo dan lain2 tempat dengan djumlah seluruhnja 578 (djalan dan tidak djalan).
Pertenunan mesin diusahakan oleh C.V. Kaliredjo di - Purworedjo, dengan kapasitas 2.800 m. sehari, atau ± 1.000.000 m. setahun.
Sealin itu, sedang dalam pembangunan ialah pabrik tektil jang diusahakan oleh Koperasi Batik "Perbaik" di - desa Logosobo.

Kebutuhan . . . . . .

Kebutuhan tekstil setahun ditaksir :

| | |
|---|---|
| Bahan badju/tjelana | 3.000.000 m. |
| Bahan perempuan | 1.200.000 m. |
| S a r u n g | 600.000 helai. |
| B a t i k | 250.000 helai. |

f. B a t i k :

Diusahakan oleh perusahaan2 batik di Purworedjo dan Kutoardjo, jang tergabung dalam koperasi batik "Perbaik". Produksi setahun diperkirakan 75.000 helai. Usaha pembatikan oleh rakjat belum berarti, walaupun rakjat banjak jang mempunjai ketjakapan keradjinan membatik. Hal ini karena kurangnja bahan2 jang diperlukan jang disalurkan kepada Rakjat, terutama kain mori.

7. Produksi tanaman perdagangan:

Produksi tanaman perdagangan jang sampai dikirim ke - luar daerah/bahan ekpor dalam tahun 1963:

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. L o m b o k | : | areal 2.322 Ha., | produksi 6.062.757 t ton basah. |
| 2. K o p i | : | 76.500 ton. | glondongan basah. |
| 3. P a n i l i | : | 18.000 ton | buah basah. |
| 4. Kapulogo | : | 201.600 ton | buah basah. |
| 5. Gula kelapa | : | 1.940.898 ton. | |
| 6. Ketela pohon | : | 24.484 Ha., | produksi 205.188,740 ton basah. |
| 7. Katjang tanah: | | 2.180 Ha., | produksi 1.156.093 wose kering mati. |

8. Empon-empon(temu lawak, djahe, kentjur, kunir dll.).
9. Rempah-rempah (tjengkeh, mritja, pala dll.).

Selandjutnja perlu diperluas penanaman kapok randu jg. merata di-tiap2 desa, sehingga merupakan produksi Daerah.

8. Produksi lain-lain:

R o k o k :

Perusahaan rokok sebagian besar berpusat dikota Purwo - redjo dan Kutoardjo.

Produksi rokok setahun :

| | |
|---|---|
| Rokok klembak-menjan | 15.000.000 batang |
| Rokok Kretek | 540.000 batang |

Karena . . . . . .

Karena didaerah Purworedjo perusahaan2 rokok sebagian besar merupakan perusahaan2 Rakjat dan perusahaan2 ketjil, maka untuk kelangsungan kehidupan perusahaan-2 ini diperlukan perlindungan2 semestinja.

9. D i s t r i b u s i :

Koperasi adalah alat revolusi, dan harus mengambil peranan penting dalam bidang penguasaan produksi dan distribusi barang kebutuhan rakjat.
Penjaluran barang2 hendaknja melalui koperasi2 jana ada. Djenis dan banjaknja koperasi2 didaerah Purworedjo tertjatat:

| | | |
|---|---|---|
| 1. Pusat Keperasi Kredit | dng. | 95 primer. |
| 2. Pusat Koperasi Kopra | " | 13 primer. |
| 3. Pusat Koperasi Konsumsi | " | 218 primer. |
| 4. Pusat Koperasi Pegawai Negeri | " | 55 Primer. |
| 5. Pusat Koperasi Pensiunan Militer | " | 6 Primer. |
| 6. Pusat Koperasi Pensiunan Cipil | " | 14 primer. |
| 7. Pusat Koperasi Veteran | " | 13 primer. |
| 8. Pusat Koperasi Pertanian Panili | " | 12 primer. |
| 9. Pusat Koperasi Pertanian (Koperta) | " | 134 primer. |
| 10. Tjabang Koperasi Kosgoro | " | 1 primer. |

Untuk mengembangkan dan menbina koperasi, perlu adanja aktivitas dari Bapengkop dan Koksi.
Usaha2 untuk memudahkan agar primer2 mendapatkan badan hukum, serta pengawasannja perlu di-intensifkan.
Untuk mengembangkan koperasi2 jang bersifat konsumsi, perlu usaha2 ditjukupinja bahan2/barang2 jang disalurkan. Sedang untuk koperasi2 jang bersifat produksi, perlu mudahnja mendapat krediet, permodalan, bantuan pemasaran (marketing) dan fasilitas2 jang diperlukan.
Untuk perkembangan dan kehidupan koperasi2, perlu diberikan perlindungan dan diadakan Peraturan2 daerah jang mendjamin kehidupan keporasi terhadap modal2 swasta jang beroperasi didalam bidang jang sama.
Mengingat perkembangan koperasi, didaerah Purworedjo sudah dianggap perlu didirikannja gudang2 (Veem) untuk penjimpanan/penampungan bahan2 konsumsi dan produksi.

10. Komunikasi :. . . .

10. K o m u n i k a s i :

a. Djalan2 dan djembatan:

Pada umumnja djalan2 dan djembatan2 ada dalam wewenang :

1. Pekerdjaan Umum Djawa-Tengah.
2. Pekerdjaan Umum Daerah Tingkat II.
3. D e s a .

aa. Wewenang Pekerdjaan Umum Djawa-Tengah:

Seksi Purworedjo:

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Purworedjo | - Mergojoso | 16,979 Km. | |
| 2. | Purworedjo | - Kutoardjo | 8,615 Km. | |
| 3. | Purworedjo | - Jogjakarta | 18,882 Km. | |
| 4. | M a r o n | - S a p u r a n | 32,154 Km. | |
| 5. | K e p i l | - B r u n o | 7,839 Km. | 84,469 Km. |

Seksi Kutoardjo:

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Kutoardjo | - Kebumen (bts) | 10,140 Km. | |
| 2. | Kutoardjo | - Karangduwur | 7,514 Km. | |
| 3. | Karangduwur | - K r a s a k | 8,376 Km. | |
| 4. | K r a s a k | - B r u n o | 9,356 Km. | |
| 5. | B r u n o | - G. Teges | 8,710 Km. | 44,096 Km. |

Djalan2 tersebut diatas pada umumnja dalam pemeliharaan baik. Hanja perlu mendapat perhatian ialah djalan dari Kutoardjo sampai djurusan G.Teges, dan djalan Maron - Kepil jang baru diaspal ± 3 Km.

Keadaan djembatan2 pada umumnja baik. Perlu diperbaiki ialah djembatan di K. Bogowonto (Andul) Bagelen jang sekarang 1/3 masih berupa djembatan balley sedjak clash ke-II.

Tanggul2 kali untuk menahan bandjir dan biasanja djuga untuk lalu-lintas orang terdapat di :

Seksi Purworedjo: 1. Saluran Ploro 0,800 Km.
2. Kali Djali 4,100 Km.
3. Kali Djali 2,000 Km;

Seksi Kutoardjo . . . . . .

Seksi Kutoardjo : 4. Pengairan Kemiri 9,105 Km.
5. Pengairan Butuh 29,103 Km.
6. Pengarian Kutoardjo 13,400 Km.

Tanggul2 tersebut perlu mendapat perhatian dalam pemeliharaannja untuk mentjegah bahaja bandjir.

bb. Wewenang Pekerdjaan Umum Daerah Tingkat II.

Djalan2:
Pandjang djalan jang diaspal 19,110 Km.
Pandjang djalan jang tidak diaspal 228,413 Km.
Pada umumnja djalan2 jang diaspal dalam pemeliharaan baik. Djalan2 jang tidak diaspal, terdiri dari djalan2 klas IV dan V sangat perlu mendapat perbaikan karena keadaannja sangat rusak.

Djembatan:
Djembatan jang dikuasai oleh Daerah Tingkat II :
Pandjang lebih dari 5 m. 71 buah.
Pandjang kurang dari 5 m. 474 " .
Urung-urung 294 " .
Keadaan djembatan2 tersebut disana-sini perlu mendapat perbaikan2 terutama dekplank. Sedang Djembatan Setjang perlu segera diselesaikan dan djembatan Kedungsri supaja dibangunkan.

Saluran:
Pandjangnja saluran dengan pasangan 35,346 Km.
Pandjangnja saluran tanpa pasangan 9,200 Km.
Keadaan saluran2 djuga perlu mendpat perhatian. Pada umumnja saluran2 tersebut sebagai asenering dalam kota.

cc. Wewenang Desa:
Pandjangnja djalan2 dan saluran2 desa, serta djumlahnja djembatan2 Desa, karena banjaknja tidak dapat dibuat angka2-nja dengan pasti.
Dalam perbaikan dan pembangunan saluran pengairan dan djembatan desa, telah dapat bantuan dari keuangan padjak hasil bumi, walaupun tidak sepenuhnja.

Bagi . . . . . .

Bagi perkembangan perekonomian perlu diperhatikan tentang pelebaran djalan2 dan djembatan2 serta pengerasan djalan2 desa.
Perlu diperhatikan djalan2:

1. Kaligesing - Pandanredjo.
2. Pandanredjo- Banjuasin.
3. Banjuasin - Kalitapas - Tjatjaban(bertjabang ke-Salaman dan ke Kaliurip Bener).
4. G u n t u r - K e p i l .
5. B e n e r - Asinan - Salaman.
6. G e b a n g - Desa Kemiri (bertemu Maron-Kepil).
7. Kemranggen - Wonosido - Pituruh.
8. Purworedjo - Triwarno - Ngombol - Wonosari (daerah urut sewu).
9. Banjuasin - Sedaju - Samigaluh.

Djalan2 jang sudah tjukup kuat dan lebar dan merupakan djalan jang sangat penting untuk perkembangan lalu-lintas-ekonomi, setjara berangsur-angsur dapat dioperkan kepada Daerah Tingkat II.

b. <u>Alat pengangkutan</u>:

Djumlah alat pengangkutan boleh dikatakan agak lumajan. Armada angkutan dapat djuga menggunakan kendaraan2 ti - dak bermotor jang masih banjak terdapat di Purworedjo seperti gerobak kuda dan gerobak sapi (ratjuk).
Untuk kepentingan angkutan dalam djumlah jang besar masih dirasakan kurangnja alat2 angkutan, terutama untuk:
a. angkutan pembelian padi/beras.
b. angkutan pembagian barang2 dan minjak tanah.
c. angkutan pupuk.
d. angkutan bahan2 pembangunan daerah.
Hal ini disebabkan karena sebagian besar dari truck-2 Pemerintah dalan keadaan tua dan rusak, sedang truck2 dari Pertani telah dipusatkan di Semarang.
Kendaraan2 angkutan dari swasta pada umumnja kesulitan onderdeel, ban, dan bahan bakar.
Djumlah alat2 angkutan di Purworedjo tertjatat:
Truck dinas 16 buah.
Pick Up dinas 26 buah.

Truck . . . . . .

'ric'

| | | |
|---|---|---|
| Truck swasta | 48 | buah. |
| Pick Up swasta | 8 | buah. |
| B i s | 16 | buah. |
| Opelet/taksi | 38 | buah. |

Kendaraan2 Militer tidak diperhitungkan.

Untuk keperluan armada angkutan ini, perlu diusahakan tambahnja kendaraan2 bermotor, baik berupa mobil mobil gerobak, ataupun bis dan motorisasi bagi kendaraan2 lambat (betjak, dokar). Untuk mendjamin pemeliharaan djalan2, sejogjanja roda dari kendaraan gerobak diusahakan dengan ban karet.

Untuk keperluan kendaraan bermotor ini, perlu adanja perbengkelan jang tjukup, dan pendjualan bahan bakar (bensin) dengan pompa bensin jang dapat mentjukupi kebutuhan.

11. K e k a j a a n  A l a m :

Kekajaan alam jang sudah lama di-ekspoitir oleh Rakjat ialah tambang kapur (gamping), terutama jang terletak didesa Brenggong Ketjamatan PUrworedjo, sedang dibeberapa desa djuga terdapat gamping ini jang djenis dan mutunja tidak setinggi mutu gamping dari - Brenggong.

Adapun bahan tambang lainnja masih perlu diselidiki, dan diduga bahwa daerah Purworedjo memiliki banjak kekajaan alam jang belum digali seperti: bidji mangaan, arang batu, pasir besi, tanah2 untuk keramik dan bahan2 lainnja.

12. P e r u s a h a a n :

a. Perusahaan Daerah:

Untuk mengambil sumber? kekajaan alam dalam bentuk bahan2 tambang, serta kelimpung bahan2 produksi jang berlimpah2 (seperti sabut kelapa dll), dirasa perlu adanja perusahaan2 Daerah ini akan membantu kesedjahteraan Rakjat karena adanja/tambahnja lapangan kerdja, serta djuga membantu keuangan Daerah untuk Pembangunan.

b. Perusahaan2 . . . . . .

b. Perusahaan2 Rakjat:

Perusahaan2 Rakjat jang merupakan tambahan mata pentjaharian Rakjat ialah :

1. Batu-merah, tersebar diseluruh Daerah.
2. Genting, di Ketangi, Kalimiru, Kaliurip, Pakem dsb.
3. Perusahaan2 keradjinan tangan anjam2-an dari bambu (bakul, kepang, tumbu dll.).
4. Perusahaan industri ketjil seperti pajung, upik2 dll.
5. Perusahaan tapioca dan tepungkandji.

Dan lain2 perusahaan2 ketjil berupa keradjinan dan perindustrian.

Perusahaan2 ini membutuhkan bantuan bimbingan, pemodalan (kredit), dan perlindungan terhadap persaingan, serta pemasaran.

13. a. P e n d i d i k a n :

1. S e k o l a h :

Daerah Purworedjo terkenal dengan daerah pela - djar. Masjarakatnja haus akan pendidikan dan pengetahuan.

Banjaknja sekolah2 Negeri dan Swasta tertjatat:

| | | |
|---|---|---|
| 1. | Sekolah Taman Kanak-kanak | 47 buah. |
| 2. | Sekolah Dasar | 398 buah. |
| 3. | Sekolah Menengah Pertama | 42 buah. |
| 4. | Sekolah Landjutan Pertama Kedjuruan | 12 buah |
| 5. | Sekolah Menengah Atas | 6 buah. |
| 6. | Sekolah2 Landjutan Atas Kedjuruan | 8 buah. |
| 7. | Sekolah Persiapan I.A.I.N. | 1 buah. |

Sekolah2 kedjuruan tersebut antara lain:SMEP, SMEA, STN, SKN, SKP, STM, PGA, SGA, dan lain-2 nja.

Mengenai Sekolah Taman Kanak2 pada umumnja diselenggarakan oleh organisasi2 wanita, dan kiranja masih perlu diperluas sampai ke-desa2. Bila belum mungkin, sejogjakan diadakan rukun2 kanak2 ditiap-tiap desa.

Untuk . . . . . .

Untuk keperluan ini perlu adanja kerdja sama jang erat antara Pemerintah dengan Organisasi2 tsb., dengan an - tara lain menjelenggarakan sekolah2 untuk guru2 Taman Kanak2, dan kursus2 untuk guru2 Rukun Kanak2; jang dapat mentjukupi dan dapat disebarkan sampai ke-desa2.
Hampir di tiap desa mempunjai sekolah dasar sendiri, dan jang perlu mendapat perhatian (dari Pemerintah/ masjarakat) ialah perbaikan dan pembangunan gedung2-nja, baik permanen atau semi permanen.
Sekolah Menengah Pertama hampir ditiap Ketjamatan ada, walaupun diselenggarakan oleh swasta, sedang Sekolah2 Negeri masih perlu ditambah.
Perhatian terhadap Sekolah Menengah Atas sangat besar. Sajang, pembangunan gedung SMA-Negeri sampai sekarang masih terbengkelai.
Pada umumnja, bangunan2 untuk gedung sekolah lan - djutan Pertama dan Atas perlu mendapat perhatian Pemerintah/Pemerintah Daerah/masjarakat.
Mutu pendidikan sekolah2 swasta pada umumnja tjukup baik, dan seimbang dengan sekolah2 Negeri.
Jang dirasa sangat perlu diperluas dan ditambahkan ialah sekolah2 kedjuruan, antara lain dengan sekolah koperasi, sekolah pertanian, sekolah mixfarming, dan lain2, serta penambahan sekolah2 jang sekarang ada.
Kelas masjarakat mendapat peminat tjukup.
Mengingat perkembangan pendidikan di Purworedjo, sudah sangat dirasakan kebutuhan adanja Universitas & Fakultas.

2. M a s j a r a k a t :

Dengan diumumkannja bahwa Purworedjo/Djawa-Tengah telah bebas dari buta huruf, maka perlu diadakan fol fow up jang meliputi:

1. Diperbanjaknja taman2 batjaan rakjat sebagai tempat pemeliharaan.
2. Diselenggarakannja kursus2 dibidang ke-karyawanan /kemasjarakatan.
3. Diselenggarakannja Desa2 Pantjakarja.

Untuk . . . . . .

Untuk lebih menjebar-ratakan, memperdalam pengertian serta peng-amal-an dari pada dasar dan haluah Negara (Pantja Sila dan Manipol/Usdek), perlu diadakan sistim:

1. Indoktrinasi setjara umum jang meluas.
2. Indoktrinasi setjara chusus dengan pembentukan Kader2 Revolusi (Keputusan Presiden R.I. No.51/64)

b. Kebudajaan/Kesenian:

Rakjat Daerah Purworedjo banjak memiliki dan menggemari kesenian dan kebudajaan sendiri.
Djenis kebudajaan/kesenian jang luas merata terdapat di-daerah2 ialah Dullalak (Bangilun, Pandjidur, anguk).Bentuk dari kesenian ini masih dapat ditingkatkan lagi nilainja, baik dalám bentuk mutunja, artistiknja (pakaiannja), maupun sjair2 (lagu2-nja) jang banjak berisikan kata2 pertjintaan dengan diolah djadi sjair2 jang bersifat pendidikan, semangat pemba - ngunan, dan unsur2 jang mengandung patriotisme.
Selain Dullalak, ada djenis kesenian jang hampir mirip ialah Kuntulan, dan Madio-pitutur jang sudah banjak berkurang, dan perlu dipelihara dan disempurnakan.
Kuda kepang (kuda lumping) adalah permainan rakjat jang tjukup digemari dan merata terdapat di-desa2.
Sedang kesenian ketoprak masih banjak hidup dan mendjadi kegemaran jang menarik. Selain itu, seni tem - bang, seni gamelan, seni tari Djawa memerlukan asuhan-asuhan utnuk memupuk kehidupan dan mutu dari kesenian ini.
Selawatan Djawa dan selawatan Arab banjak disukai dibeberapa desa.
Sedang Pentjak silat jang membangkitkan rasa patriotisme dan ketahanan djiwa berkembang dengan pesatnja, baik dikalangan kaun prija maupun pada kaun wanita.
Diibukota Daerah Tingkat II dan di-ibukota Ketjamatan2 kesenian orkes dan band banjak digemari dikalangan pemuda/pemudi kita.
Untuk mengembangkan kebudajaan asli dan kebudajaan jg. sangat bermanfaat bagi Rakjat ini, perlu diadakan u - saha2:

1. Menggali . . . . . .

1. Menggali dan menghidupkan kesenian di-daerah2 jang tersebar di-desa2.
2. Mempertinggi mutu, artistik, dan politiknja dari kesenian/kebudajaan tsb.
3. Mengisi kesenian/kebudajaan2 jang ada dengan djiwa pendidikan, membangkitkan semangat kerdja dan semangat membangun, serta membangkitkan rasa patri - otisme.
4. Membangkitkan kreasi2 baru dan daja tjipta untuk mengembangkan keindahan dan semangat daja djoang.
5. Membrantas unsur2 atau bentuk2 kesenian jang tidak sesuai dengan kepribadian Bangsa dan jang merusak moral.
6. Mengkordineer lembaga2 kesenian/kebudajaan dari kota sampai ke desa.
7. Mendemonstrasikan hasil karja/hasil tjipta dari seni/budaja tersebut, dan dipergelarkan kepada umum di Taman Budaja, Balai2 Budaja, Balai Desa Serba guna dll.

14. A g a m a / k e r o c h a n i a n :

Dalam bidang pendidikan agama dan kerochanian perlu diperhatikan:

a. Mewudjudkan kerdja sama (Pembentukan badan kordinasi meliputi Djawatan Agama dan lain2 perwakilan Agama) mengenai Agama, kerachanian (kebatinan) jg. tumbuh/berkembang didaerah.
   Memberantas aliran2 keagamaan jang bertentangan dengan Haluan Negara dan djalannja Revolusi.
b. Memperhatikan pendidikan di-sekolah2 mengenai agama Islam, Katholik dan Kristen.
   Memberikan pendidikan Agama dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Tinggi.
c. Chusus mengenai Agama Islam memperhatikan pendidikan di-madrasah2 dan menambah serta memperluas adanja madrasah2 tersebut.
d Menjelenggarakan kursus2 Agama dan pengadjian2 serta pendidikan kerochanian jang meluas kepada Rakjat.

d. Diadakannja . . . . .

d. Diadakannja badan pengawas moraal peladjar/masjarakat untuk mentjegah demoralisasi jang mendjalar dan merusak masjarakat serta memberantas adanja buku2 tjabul.

15. K e s e h a t a n  R a k j a t :

Daerah Purworedjo mempunjai sebuah rumah sakit Umum di - kota Purworedjo dengan kapasitas 240 penderita; dan se - buah Rumah Sakit Pembantu di Kutoardjo dengan kapasitas 60 penderita.

Rumah Sakit swasta tidak ada.

Mengingat perkembangan penduduk, maka sesuai dengan Pola Pembangunan Nasional Semesta, di-tiap2 ibu-kota Kaweda - nan perlu dibangunkan Rumah2 Sakit Rakjat.

Untuk keperluan ini perlu mendapat perhatian adanja pe- nambahan tenaga2 dokter serta dokter2 specialis.

Mobil ambulance jang sekarang ada, tidak dapat memenuhi kebutuhan pelajanan Rakjat karena sudah usang dan selalu rusak. Untuk pelajanan Rakjat jang sempurna diperlukan 3 buah mobil ambulance jang berdjalan baik dan selalu tersedia, bila diperlukan.

Djumlah Balai2 Pengobatan didaerah Purworedjo terdapat 43 buah, berarti tiap Ketjamatan rata2 lebih dari 2 bu- ah. Disamping itu, terdapat djuga Balai2 Pengobatan jg. diselenggarakan oleh usaha swasta dan oleh beberapa pe- rusahaan untuk kaum buruhnja sendiri ( 7 buah).

Di-beberapa tempat, gedung2 Balai2 Pengobatan ini perlu diperbaiki. Sedang untuk daerah2 terpentjil perlu dia - dakan Balai Pengobatan keliling.

Perkembangan Balai Kesedjahteraan Ibu dan Anak (B.K.I.A) sangat mengembirakan. Di-daerah Purworedjo terdapat 22 buah B.K.I.A., dan umumnja mendapat kundjungan jang me - muaskan, Rumah Bersalin diselenggarakan oleh swasta di - kota Kutoardjo.

Kursus2 dukun baji diadakan 54 kali dengan djumlah pe- ngikut jang pernah dilatih ada 236 orang. Kursus2 ini akan terus diintensiefkan.

Pengobatan chusus baru diadakan:

a. Balai Pengobatan Mata di kota Purworedjo,

b. Balai Pengobatan . . ..

b. Balai Pengobatan gigi di kota Purworedjo.
Balai pengobatan paru-paru belum diadakan.
Untuk mentjegah timbulnja epidemi, penjakit menular dan penjakit2 jang membahajakan, diadakan djuga penjuntikan2 setjara umum dan tjatjaran.
Penjakit Rakjat terutama penjakit malaria telah banjak berkurang berkat adanja Komando Pembasmian Malaria (kopem). Kemadjuan Palang Merah Tjabang sangat menggembi - rakan. Usaha2 latihan PPPK dan pengumpulan donor mendapat sambutan jang menggembirakan dari masjarakat. Rakjat sudah sedar akan pentingnja tugas Palang Merah In - donesia.

16. Penghidjauan dan pengawetan tanah:
Di-daerah2 pegunungan banjak terdapat tanah2 gundul, dan di-sana-sini terdjadi erosi tanah. Untuk mentjegah tanah2 longsor, larutnja tanah, serta untuk mendjamin kesuburan tanah, serta mengadakan persediaan air, tanah didaerah pegunungan tersebut terutama jang gundul, perlu dilaksanakan penghidjauan dan pengawetan tanah, dengan menanami pohon2 karang kitri, pohon buah2-an atau pohon tanaman perdagangan, ataupun kaju tahun lainnja untuk kaju bakar atau kaju bangunan.
Disamping itu, terrassering dengan penanaman lamtoro perlu diintensiefkan.
Dengan usaha2 ini, maka dapat diharapkan dikendalikannja bandjir jang sering mengantjam dimusim penghudjan dan kekeringan dimusim kemarau.

17. P e n g a i r a n :
Didaerah Selatan, terdapat daerah2 jang dimusin kemarau tidak mendapatkan pengairan tjukup karena keadaan tanah setempat. Dengan perantaraan Pemerintah Daerah, telah diusahakan adanja 8 buah pompa2 air jang dibiajai oleh desa2 jang bersangkutan.
Selain itu, oleh P.4.A, diselenggarakan 2 buah pompa air jang mobil (dapat dipindah-pindahkan) untuk menolong desa2 jang sangat membutuhkan. Usaha sematjam ini masih harus diperluas sehingga desa2 jang dimusin ke - marau selalu kekeringan, dapat memiliki pompa2 air sendiri.

Selandjutnja . . . . . .

Selandjutnja dibeberapa tempat jang diperlukan, perlu dibuatkan klep2 (baik sebagai bandjir klep, maupun sebagai klep pentjegahan masuknja air asin).
Selain daripada itu, probleem kurangnja persediaan air jang ngalir pada sungai2/saluran2, hanja dapat ditolong dengan mengadakan waduk2 didaerah utara, antara lain waduk di Plipiran - Bruno. Sedang di-tempat2 lain masih perlu diselidiki kemungkinan mengadakan waduk2 ini di - tindjau dari segi tehnis. Dalam pada itu, bangunan pengairan (sungai2 jang sudah dangkal, tanggul2 jang rusak, bendungan2 dll.) perlu mendapatkan pemeliharaan jang sempurna untum mentjegah timbulnja kerusakan2 dimusin peng - hudjan, serta untuk kelantjaran pembagian air.

18. K e d e s a a n :
Sendi kehidupan Negara terletak di-desa2. Oleh karena itu, soal kedesaan perlu mendapatkan perhatian jang chusus. Kemadjuan Negara djuga dapat diukur dengan kemadjuan jang ada didesa, baik dibidang pendidikan, pembangunan, kebuda - jaan dan kesedjahteraan Rakjatnja. Oleh karena itu, segala unsur2 jang menghambat pembangunan desa harus dikikis habis, sehingga pembangunan berdjalan tidak selambat seka - rang ini. Dualisme karena adanja peraturan2 jang sudah usang (IGO - IGOB) harus dihapuskan.
Penjaluran bantuan uang Padjak Hasil Bumi untuk pembangunan2 Desa perlu diperlantjar dengan menghilangkan sistim-2 birokrasi atau tjara2 jang sangat ber-liku2.
Bentuk perlombakan desa jang hanja bersifat mengedjar kemenangan dan show belaka, perlu ditindjau kembali, sedang pemeliharaan dari hasil2 karya karena perlombaan2 itu, perlu didjaga.
Mengingat hal2 tersebut diatas, maka perlu diusahakan :
1. Demokratisering desa, dengan mengikut sertakan masjarakat dalam ke-gotong-rojong-an pembangunan desa.
2. Pembangunan Masjarakat Desa dengan mengadakan pilot-2 projek, dan mendjadikan desa Pantja-karya.
3. Mendirikan balai2 Desa serba guna, untuk segala kegiatan2 desa.

4. Membentuk . . . . . .

4. Membentuk kader2 Karya jang terlatih dan militant.
5. Desa sebagai satu kesatuan Unit pembangunan disegala bidang, untuk membangkitkan kesedjahteraan Rakjat.
6. Pelaksanaan land-reform dan land-juse setjara intensif.

9. Perumahan :

Perkembangan kemadjuan kota karena kemadjuan2 jang ditjapai dibidang pendidikan, meluasnja perusahaan2, meluasnja kegiatan instansi2, dan bertambahnja penduduk kota, belum diikuti dengan pertambahan perumahan untuk kota2, sehingga soal perumahan masih merupakan probleem jang perlu dipetjahkan, karena merupakan kebutuhan pokok dari setiap manusia.
Untuk menambah bangunan2 perumahan ini, djuga sangat tergantung kepada kemampuan dari rakjaknja, mengingat sangat tingginja harga alat2 pembangunan pada dewasa ini. Sedang dilain fihak, satu-dua orang jang ada kemampuan kurang menaruh perhatian terhadap usaha penambahan perumahan karena biaja pembangunan perumahan tidak sesuai dengan persewaan jang dihasilkannja.
Untuk mengatasi problema ini, maka perlu dilakukan pengerahan dana dari masjarakat, antara lain dalam bentuk Jajasan Kas Pembangunan (Perumahan Rakjat) jang membimbing dan berusaha menambah perumahan2 Rakjat sehat de - ngan sistim tabungan dan gotong-rojong.

20. Tingkat hidup Rakjat:

Berdasarkan uraian2 tersebut diatas, dan mengingat perkembangan penduduk, maka kesedjahteraan Rakjat perlu ditingkatkan.
Hal2 jang perlu diperhatikan ialah:

1. Dalam keadaan kurang hasil karena bentjana alam (musim kering, bandjir, atau serangan hama tikus) se - ring2 didaerah Purworedjo mengalami antjaman bahaja busung lapar. (th.1961 dan th. 1963 sangat terasa sekali).
2. Keadaan penduduk di-pelosok2, dihubungkan dengan kekajaannja (tanah, rumah, pakaian dan makannja sehari-hari),

kiranja . . . . . .

kiranja belum dapat dikatakan sesuai dengan tjita2 revolusi.
Hal ini perlu adanja perombakan dalam susunan kehidupan masjarakat, serta mengadakan pembaharuan sistim2 kerdja dibidang:

a. Pertanian, peternakan dan perikanan,
b. Industri/keradjinan, terutama keradjinan Rakjat untuk menambah penghasilan Rakjat,
c. Transmigrasi,
d. Distribusi dan komunikasi.

3. Perlu dilaksanakan setjara konsekwen peraturan2:
   a. U.U.P.A. dan U.U.P.B.H. dan peraturan2 pelaksanaannja,
   b. Peraturan Daerah mengenai pengairan,
   c. Instruksi Presiden mengenai Bapengkop.
4. Memberikan bimbingan, dorongan dan kegairahan kerdja dalam memupuk swadaja Rakjat dalam melaksanakan Pembangunan disegala bidang.
   Menghindari adanja birokrasi dan masa-bodoh.
   Pengintegrasian tugas dan funksi Front Nasional dari Tjabang sampai ke Ranting dengan Pemerintah.

## BAB: III.

## TENTANG DASAR2 KEBIDJAKSANAAN POLITIK DAN PEMBIAJAAN.

21. Pola Pembangunan Daerah Tingkat II Purworedjo berisikan :
    a. Projek2 Pola Pembangunan Nasional Semesta Berrentjana Tahapan Pertama, jang pelaksanaannja dilakukan dalam daerah jang bersangkutan,
    b. Projek2 Pola Pembangunan Djawa-Tengah jang pelaksanaannja dilaktukan dalam daerah Tingkat II Purworedjo.
    c. Projek2 baru sebagai hasil pemikiran Pemerintah Daerah dan Rakjat Purworedjo sendiri.
22. Mengenai pembiajaan atas terselenggaranja projek2 sebagai tersebut diatas, maka kami berpendapat:

a. bahwa . . . . . .

a. bahwa pelaksanaan projek2 Pembangunan Nasional Semesta harus dibiajai oleh Pemerintah Pusat, dan
b. Projek2 dari Pola Pembangunan Djawa-Tengah dibiajai oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Djawa-Tengah.

Untuk keperluan itu, Pemerintah Daerah hendaknja senantiasa mendesak dan memperdjuangkan, baik kepada instansi2 jang berwenang, maupun kepada Pemerintah atasan, sehingga projek2 itu dapat dilaksanakan tepat pada waktu jang direntjanakan.

23. Mengenai pembiajaan atas terselenggaranja projek2 sebagai hasil pemikiran Pemerintah Daerah dan Rakjat Purworedjo sendiri, adalah sepenuhnja mendjadi beban dan tanggung-djawab Pemerintah Daerah Tingkat II dan Rakjat Purworedjo sendiri.

24. Berbitjara mengenai pembiajaan, maka dengan berpedoman kepada Amanat Pembangunan P.J.M. Presiden, Pemerintah Daerah Tingkat II Purworedjo harus menjandarkan modal pembangunan kepada hasil alam Daerah sendiri sebagai sumber kekajaan jang tidak habis2-nja, dengan keradjinan,keuletan, ketekunan dan kesanggupan bekerdja Warga Daerahnja.

25. Dengan pokok pangkal, bahwa pembangunan didaerah Purworedjo adalah merupakan kebutuhan seluruh warganja, maka pada tempatnjalah apabila dibuka kesempatan se-luas2-nja untuk benar2 dan setjara konsekwen melaksanakan sembojan pembiajaan Daerah; jaitu dengan "Pengerahan seluruh funds and forces". Dalam istilah ini dimaksudkan, bukan sadja mengimpun dan mempergunakan segala kekuatan dan modal jang ada dalam masjarakat, akan tetapi untuk sekaligus melaksanakan sembojan "pembangunan dari rakjat - oleh rakjat - dan untuk Rakjat".
Dengan demikian, maka bukan sadja Pemerintah Daerah akan menemukan djalan2 guna memperoleh dana2-nja, akan tetapi lebih2 pembangunan akan mendapatkan dukungan dan pengikut sertaan dari semua warga Daerah.

26. Sehubungan . . . . . .

26. Sehubungan dengan persoalan sebagai disebutkan diatas, maka pemerintah Daerah akan senantiasa menekankan kepada bentuk berentjananja daripada pembangunan itu, sehingga tidak akan banjak modal tertjetjer disana-sini. Oleh sebab itu kita tidak boleh mempunjai harapan2 jg. tergesa2 untuk segera memetik hasilnja, ibarat sekarang menanam, besok kita sudah memetik buahnja.

27. Dalam daftar projek Pola Pembangunan Daerah Tingkat II Purworedjo, dapat kita ketahui bahwa belum adanja djumlah biaja jang ditentukan. Hal ini disebabkan karena belum adanja penjelidikan jang mendalam, dan lagi pula karena pelaksanaan dari projek2 tersebut tidak dilaksanakan sekaligus, serta karena mengingat nilai uang be - lum dapat dikatakan tetap.
Oleh karena itu, maka djumlah biaja jang sebenarnja untuk masing2 projek akan ditentukan pada waktu projek itu akan dilaksanakan, dan selandjutnja akan ditjantumkan dalam Anggaran Pembangunan pada tiap2 tahunnja.

28. Pada umumnja probleem pembiajaan sekarang ilaha pro - bleem akumulasi modal untuk investasi dalam projek seperti jang direntjanakan, dan akumulasi modal itu dap pat ditjiptakan melalui sumber2 sebagai berikut:

I. <u>Dana Pembangunan Daerah</u>:
Sumber pembiajaan Pembangunan jang utama ialah adanja aparatur untuk menghimpun serta mengkoordineer semua kegiatan2 didalam usaha pembiajaan/modal jang berbentuk pengumpulan dana. Oleh sebab itu, akan tepat kiranja apabila Pemerintah Daerah segera membentuk Dana Pembangunan Daerah, jang disediakan untuk melaksanakan projek2 pola.
Disamping itu, semua kegiatan pengumpulan uang atau dana harus dikoordineer dan disalurkan melalui badan tunggal jang dimaksud.

II. <u>Pendapatan PAdjak hasil bumi</u>:
Menurut ketentuan dari Daerah Tingkat I, pendapatan Padjak Hasil bumi disediakan 50% untuk pembangunan bidang agraria, dan 50% disumbangkan kepada desa2 untuk membantu pelaksanaan projek2 pembangunan desa.

Pemasukan . . . . . .

Pemasukan padjak ini direntjanakan Rp.11.000.000,-- setahun.

Berhubung dengan itu, pendapatan ini hendaknja dapat disisihkan untuk melaksanakan projek2 Pola, dan ti - dak dikurangi untuk dinas ruotine biasa.

III. Perusahaan Daerah:

Dalam Undang2 No. 5/1962 telah ditentukan bahwa se - bagian keuntungan jang diperoleh dari Perusahaan Daerah harus diberikan untuk belandja ruotine dan Pembangunan Daerah.

Berhubung dengan itu, maka perlu segera direaliseer- j nja mendirikan Perusahaan2 Daerah jang dapat membantu sumber keuangan dari pelaksanaan projek2 Pola.

IV. Perusahaan Swasta:

Dalam rentjana Undang2 Perimbangan Keuangan antara Negara dan Daerah jang berhak mengurus rumah tangga nja sendiri, Daerah diberi kemungkinan untuk ikut serta dalam modal Perusahaan2 swasta. Dari keuntung- an inipun Daerah dapat mempergunakannja untuk pembiajaan Pola.

Dalam pada itu, perusahaan2swasta jang diikutsertakan melaksanakan Pola Pembangunan ini, berkewadjiban ikut serta memupuk modal pembiajaan bagi usaha pembangunaan selandjutnja.

V. Pindjaman-pindjaman:

Sebagai sumber pembiajaan, dapat pula dilakukan pindjaman2 pada Bank2, dari Rakjat berupa obligasi, dan atau dari Pemerintah Daerah Tingkat I/Pusat.

VI. Pengerahan tenaga gotong-rojong:

Semangat gotong-rojong jang mendjadi tjiri chas bangsa Indonesia hendaknja dapat dipupuk terus, digerakkan dan dikoordineer untuk melaksanakan projek2 Pola. Bila dinilai dengan uang, harga gotong-rojong itu sangat besar.

29. Dari . . . . . .

29. Dari usaha2 tersebut diatas, diperkirakan modal jang dapat dikumpulkan untuk melaksanakan Pola Pembangunan Daerah setiap tahun:

| | |
|---|---|
| a. Dana Pembangunan Daerah | Rp.10.000.000,-- |
| b. Pendapatan Padjak Hasil Bumi | Rp. 5.000.000,-- |
| c. Perusahaan Daerah | Rp. 250.000,-- |
| d. Perusahaan dan modal swasta | Rp.10.000.000,-- |
| e. Pindjaman-pindjaman | Rp. 1.000.000,-- |
| f. Gotong-rojong | Rp. 5.000.000,-- |

## B A B : IV.

## .TENTANG SJARAT-SJARAT PELAKSANAAN POLA PEMBANGUNAN DAERAH.

30. Melihat keadaan sosiàl-ekonomi Daerah, melihat kekajaan alam Daerah pada sektor bahan2 tambang, pertanian dan tenaga manusia (manpower) kita boleh mengharapkan, bahwa Pola Pembangunan Daerah ini akan dapat dilaksanakan dengan berhasil.
Faktor utama dari berhasil tidaknja pelaksanaan sesuatu rentjana, biasanja tertumbuk pada faktor pembiajaan dan faktor tenaga ahli.

31. Untuk mengatasi kekurangan pembiajaan, perlu dikerahkan pemusatan dana dengan membentuk Dana Pembangunan Daerah, dan menggerakkan seluruh funds jang ada didaerah, baik dari Pemerintah Daerah sendiri, baik dari usaha2 perseorangan ataupun swasta, maupun bantuan jg perlu diperdjuangkan ketingkat atas dalam bentuk pindjaman, sumbangan atau gandjaran.

32. Kekurangan faktor tenaga ahli, dapat diatasi dengan kesungguhan dan ketekunan kerdja, menjusun organisasi kerdja jang sempurna, membentuk kader2 kerdja jang militant, dan beladjar dari pengalaman2 jang lalu maupun pengalaman dari daerah lain.
Selandjutnja, seluruh lapisan masjarakat diikut sertakan dalam gerak pembangunan ini jang menjeluruh.

33. Berdasarkan . . . . .

33. Berdasarkan pengalama2, biasanja pelaksanaan sesuatu rentjana sering kali diharapkan dengan kesukaran2 karena kelemahan tehnis, kekurangan keahlian, kurang pembiajaan, dan terdjadinja penjelewengan2 jang menimbulkan akibat salah urus dan salah duduk.
Untuk mentjegah hal2 seperti tersebut diatas, maka perlu dibangkitkan sosial support dan sosial controle dengan melaksanakan demokrasi kerdja jang harmonis, dimana kaum buruh dan Rakjat diberikan wewenang pengawasan dan pertimbangan2.
Dengan memperhatikan seluruh sjarat2 seperti tersebut diatas, serta sokongan dan pengawasan dari rakjat,pelaksanaan dari Pola Pembangunan Daerah ini dapat diharapkan berhasil.

## B A B : V.
## P E N U T U P.

34. Setelah tersusunnja Pola Pembanguan Daerah Tk.II Purworedjo ini dengan daftar2 projek sebagai kelengkapanja, maka tugas kita selandjutnja adalah memperintji Pola ini sebagai program (Pola) tahunan, jang disandarkan kepada kemampuan2 pelaksanaannja dengan memperhatikan segala sektor dan segi, ialah pandai meng-"AMBEG PARAMA ARTA"-kan Pembangunan.
Disamping itu, ketentuan pelaksanaan, pernilaian dan pengawasan dari Pola ini, haruslah setjara kontinu dikerdjakan. Semua pelaksanaan Pola Pembangunan tersebut hendaknja berpedoman pada Pola jang telah disusun ini. Sedang prioritas2 diatur menurut kebutuhan jang menjangkut kepentingan Rakjat.
Semoga,dengan segala kesungguhan hati, dengan kegotong-rojongan jang progressip dan revolusioneer, dan dengan meninggalkan segala tetek-bengek jang tidak perlu jang dapat menghambat kerdja-sama, Insja Allah, Pola ini akan berhasil.
"Semoga Tuhan beserta kita - Amin".

DAFTAR PROJEK POLA PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH TINGKAT II PURWOREDJO.

| Nomor Projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| I. | BIDANG MENTAL DAN ROCHANI. | | | |
| | A. K e b u d a j a a n . | | | |
| I.A. 1. | Balai Kebudajaan | Purworedjo | Daerah I | Pola Djateng No. I,A.1.b. |
| 2. | Balai Buruh | Purworedjo | Masjarakat | Pola Djateng No. I.A.1.c. |
| 3. | Gedung Wanita | Purworedjo, Kutoardjo | Masjarakat | Diusahakan oleh Jajasan Gedung Wanita. |
| 4. | Lapangan Olah - raga | Purworedjo | Daerah II | Sematjam stadion ketjil. |
| 5. | Kolam Renang | Kutoardjo | Daerah II | - |
| 6. | Mesdjid, Musola, Geredja dan lain2 tempat peribadatan | Ditempat jang dipandang perlu | Masjarakat | Pola Djateng No. I.A.3. |
| 7. | Taman Budaja | Purworedjo | Daerah II | Tempat rekreasi, dan pagelaran hasil karja seni budaja. |
| 8. | Mengembangkan kebudajaan Rakjat. | Desa-desa | Masjarakat | - |
| | B. P e n d i d i k a n . | | | |
| I.B.1. | Gedung Pendidikan Nsional | Purworedjo | Daerah II | Gedung serba-guna. Penjelenggaraan ber-sama2 dengan masjarakat. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| 2. | Sekolah Taman Kanak2 | Tiap Desa | Masjarakat | Pola Djateng No. I.B.13.c.Diusahakan oleh organisasi2 Wanita dan masjarakat. |
| 3. | Sekolah Dasar | Tiap Desa | Daerah I/II | Ditempat jg. belum ada. Pembangunan Gedung2 oleh Pemerintah dan gotong - rojong masjarakat. |
| 4. | Sekolah Agama Tingkat Dasar | - | S w a s t a | Pola Djateng No. I.B.13.b. (termasuk madrasah Istidaijah dan Damijah serta pondok pesantren jang bertingkat dari rendah s/d atas.). |
| 5. | Madrasah Wadjib beladjar | - | S w a s t a | Di-tempat2 jang dipandang perlu. |
| 6. | S.M.P. | Tiap Ketjamatan | Negara/Swasta. | Diusahakan tiap Ketjamatan ada SMP. Negeri, bila belum ada, oleh swasta dan persiapan Negeri. |
| 7. | Sekolah Landjutan Tingkat Pertama kedjuruan. | | | Pola Djateng No. I.B.10.a. |
| | a. Sekolah Pertanian | Tiap Ketjamatan | Negara/Daerah /Swasta | |
| | b. S.K.P. | Kutoardjo, Purwodadi, Kemiri, Loano | s.d.a. | Baru ada di Purworedjo. |
| | c. S.M.E.P. | Purworedjo | s.d.a. | Baru ada di Kutoardjo. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | d. S.M.P. Koperasi | Purworedjo, Kutoardjo | Negara/Daerah /Swasta. | Dapat diusahakan oleh Djakop ber-sama2 Pusat2 Koperasi jang ada. |
| | e. S.T.N. & S.K.N. | Purwodadi, Kemiri, Loano | s.d.a. | Baru ada di Purworedjo dan Kutoardjo. |
| | f. Sekolah Agama Tingkat Pertama. | Purworedjo | s.d.a. | Pola Djateng No. I.B.10.b. |
| 8. | a. Gedung S.M.A. Negeri | Purworedjo | Negara | Perlu diteruskan/diselesaikan jang mentjukupi kelas2 jang ada. |
| | b. S.M.A. | - | Negara/swasta | Memperluas S.M.A. - S.M.A. Swasta/ Negara di tempat2 jang diperlukan. |
| 9. | Gedung S.P. - I.A.I.N. | Purworedjo | Negara | Belum punja gedung sendiri. |
| 10. | Sekolah Landjutan Tingkat Atas kedjuruan. | | | Pola Djateng No. I.B.11. |
| | a. S.P.M.A. | Purworedjo | Negara/Daerah /Swasta. | - |
| | b. S.G.K.P. | Purworedjo | Negara/Daerah /Swasta. | Pola Djateng No. I.B.8. |
| | c. S.M.E.A. | Purworedjo, Kutoardjo | s.d.a. | Baru ada di Kutoardjo merupakan persiapan Negeri, dan belum punja gedung sendiri. |
| | d. S.M.A. Koperasi | Purworedjo | s.d.a. | - |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | e. S.T.M. | Purworedjo | Negara/Daerah/ Swasta | Baru ada di Purworedjo djurusan perkapalan. I.B.3. |
| | f. Sekolah Agama Tingkat Atas | Purworedjo | s.d.a. | Pola Djateng No. I.B.9.b. |
| | g. Sekolah P.G.A.A. | Purworedjo | s.d.a. | Pola Djateng No. I.B.7.b. |
| | h. Sekolah mix farming | Purworedjo | s.d.a. | Untuk membentuk kader2 karja pembangunan. |
| 11. | Kursus Ahli Technik | Purworedjo | s.d.a. | Pola Djateng No. I.B.5. |
| 12. | S.G.T.K./Kursus Guru Taman Kanak2. | Tiap Ketjamatan | Daerah/masjarakat | Untuk mentjukupi guru Taman Kanak2 tiap desa. |
| 13. | Kursus Kader Agama | - | S w a s t a | - |
| 14. | Kursus Kader Olah - raga | Purworedjo | Negara/Swasta | - |
| 15. | Kursus Hukum Agama | - | Swasta | - |
| 16. | Kursus Kebudajaan | - | Negara/Daerah/ Swasta. | - |
| 17. | Kursus2 Kemasjarakatan dan kelas masjarakat | Tiap Ketjamatan. | Daerah/masjarakat | Pola Djateng No. I.B.15. |
| 18. | Pendidikan Agama | Semua sekolah | s.d.a. | - |
| 19. | Pendidikan Bidan | Purworedjo | Daerah I/II | Pola Djateng No. I.B.17. |
| 20. | Pendidikan Pengamat Kesehatan | Purworedjo | Daerah I/II | Pola Djateng No. I.B.18. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n . |
|---|---|---|---|---|
| 21. | P.L.P.M. | Kutoardjo | Negara | - |
| 22. | Penjusuhan Agama | - | Masjarakat | Seluruh Daerah Tk. II Pola Djateng No. I.B.16.b. |
| 23. | Pembrantasan buta Pantja Sila | - | Daerah/masjarakat. | Diseluruh Daerah Tk. II. |
| 24. | Perpustakaan | Tiap Desa | Negara/Daerah /masjarakat | Pola Djateng No. I.B.16. |
| 25. | Perpustakaan Peladjar | Tiap sekolah | s.d.a. | - |
| 26. | Aktivering B.P.4. | Tiap Ketjamatan. | Masjarakat | - |
| 27. | Badan pembrantasan Tuna Susila | Purworedjo, Kutoardjo | s.d.a. | - |
| 28. | Badan Pengawas Moral Peladjar | - | Masjarakat | Dikoordineer oleh Pemerintah, POM, SUT., dan masjarakat. |
| 29. | Universitas /Fakultas | Purworedjo | Negara/Swasta | Diusahakan Tjabang Universitas Negeri, bila tidak swasta. Fakultas2 diharapkan: Hukum, Sos-pol, Ekonomi, Pertanian, Tehnik, IKIP, dll. |
| II. | BIDANG KESEDJAHTERAAN. | | | |
| | A. K e s e h a t a n . | | | |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| II.A.1. | Rumah Sakit Rakjat | Purwodadi, Kemiri dan Loana | Negara | Pola Djateng No . II.A.1. |
| 2. | Rumah Sakit spesialis | Purworedjo | Negara | Pola Djateng No. II.A.2. |
| 3. | Perlengkapan alat2 R.S.U. Purworedjo. | Purworedjo | Daerah II | Jang sangat dirasakan ialah ambulance dan alat rontgen, serta perlengkapan perawatan |
| 4. | Rumah bersalin | Purworedjo | Swasta | Di Kutoardjo telah ada jang diselenggarakan oleh swasta. |
| 5. | Apotheek Rakjat | Purworedjo | Daerah/Swasta | - |
| 6. | Klinik Peladjar | Purworedjo, Kutoardjo | Daerah II | - |
| 7. | Klinik Keliling | - | Daerah II | Terutama menghubungi daerah2 jg terpentjil. |
| 8. | B.P. Telinga | Purworedjo | Daerah II | - |
| 9. | B.P. Penjakit kulit | Purworedjo | Daerah II | - |
| 10. | B.P. Penjakit kelamin | Purworedjo | Daerah II | - |
| 11. | B.P. Paru-paru | Purworedjo | Daerah II | Sangat dirasakan. |
| 12. | B.P. Gigi | Purworedjo | Daerah II | Telah ada. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| 13. | B.P. Mata | Kutoardjo | Daerah II | Jang ada baru Purworedjo. |
| 14. | Dinas Tranfusi Darah | Purworedjo | Daerah II | - |
| 15. | Gedung P.M.I. | Purworedjo | Masjarakat | - |
| 16. | Perluasan P.M.I. | Tiap Ketjamatan/Desa. | | |
| 17. | Pos2 P.P.P.K. | Tiap Desa | Masjarakat | Dan di-tempat2 jang perlu. |
| 18. | W.C. - W. C. Umum | - | Daerah/Masjarakat. | Di- tempat2 umum dan jang dipandang perlu. |
| | B. <u>Kesedjahteraan</u>. | | | |
| II.B.1. | Bank Perumahan | Purworedjo | Negara | Pola Djateng No. II.B.1. |
| 2. | Bank Pasar | Tiap2 Pasar | Daerah II | - |
| 3. | Perumahan Pegawai | Purworedjo, Kutoardjo | Daerah II | Pola Djateng No. II.B.2. Diusahakan bersama Jkp., termasuk perumahan untuk guru2 |
| 4. | Perumahan Rakjat | Purworedjo, Kutoardjo | Swasta | Pola Djateng No. II.B.3. |
| 5. | Kantor dan perumahan Tjamat | - | Daerah II | Jang belum ada kantor dan perumahan jang diusahakan oleh Pemerintah. |
| 6. | Asrama Peladjar | Purworedjo, Kutoardjo | Daerah II/Masjarakat | Pola Djateng No.II.B.4. (termasuk asrama K.P.D.P.M.). |

| Nomo projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| 7. | Kebun Kanak2 | Purworedjo Kutoardjo | Daerah II/ Masjarakat | Tempat hiburan dan rekreasi kanak2 |
| 8. | Taman Hiburan Peladjar/Karang karang Taruna | - | s.d.a. | Ditempat jang baik untuk rekreasi peladjar. |
| 9. | Bea Siswa | - | Masjarakat | Untuk mendorong kemadjuan bagi jang tidak mampu. |
| 10. | Toko Alat2 peladjar | Purworedjo, | Masjarakat | Untuk mentjukupi kebutuhan peladjar dengan harga ringan. |
| 11. | Balai peristirahatan dan Balai Pengobatan Buruh | - | Daerah II | Ditempat jang sesuai dengan fungsinja. Penjelenggaraan dapat bersama JPKB dan perusahaan2 swasta. Pola Djateng No. II.B.5. |
| 12. | Training Centre Kader LSD. | Purworedjo | Daerah I/II | Pola Djateng No.II.B.6. |
| 13. | Penambahan tenaga penggerak L.S.D. | Tiap Ketjamatan | Daerah I | Pola Djateng No.-II.B.7. Tiap Ketjamatan 3 orang. |
| 14. | Tempat penitipan dan pengasuhan baji2 dari pegawai/buruh jang suami isterinja bekerdja | Purworedjo, Kutoardjo. | Masjarakat | Pola Djateng No. II.B.8. |
| 15. | Usaha perentjanaan kota | Purworedjo | Daerah II | Pola Djateng No.II.B.9. |
| 16. | Mengadakan sumur2 bur, waduk2 ketjil persediaan air minum | - | Daerah II | Pola Djateng No.II.B.11. Tempat terutama Pasar2 dan desa2 jg dimusim kamarau kekeringan. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| 17. | Menambah dan memperluas pasar2 | Semua pasar2 Daerah | Daerah II | Perluasan, modernisasi dan penertiban Pola Djateng No. II.B.12. |
| 18. | Kesedjahteraan sosial:<br>a. Rehabilisasi Pentja,<br>b. Pendidikan dan pengadjaran Tunet,<br>c. Pendidikan dan pengadjaran Tuna Susila. | Purworedjo | Daerah I | Pola Djateng NoIIB.13.<br>Tempat di Purworedjo atau ditempat lain jg dipandang tjukup. |
| 19. | Asrama orang2 Djempo/Sepuh | Kutoardjo | Daerah I/II /Swasta | - |
| 20. | Mendirikan Panitia Marga Utama | Purworedjo | Masjarakat | - |
| 21. | Asrama Jatim Piatu dan orang2 miskin | Purworedjo | Negara,Daerah I/II,masjarakat | - |
| 22. | Dapur susu | Tiap Ketjamatan. | Daerah II/masjarakat | Mengatur pembagian susu supaja rakjat mempunjai daja tahan jang lebih besar, terutama dimusim petjeklik. |
| 23. | Lembaga Sosial Desa:<br>a. Kursus Bimbingan Sos.<br>b. Pembangunan Balai2 B.P.L.S.D. | Purworedjo,<br>Tiap Ketjamatan. | Daerah I/II<br>Daerah/masjarakat | Pola Djateng No.II.B.14.<br>S.d.s. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| | c. Usaha gotong-rojong.<br>d. Asrama orang gelandangan | Tiap Desa Purworedjo, Kutoardjo | Masjarakat<br>Masjarakat/ Daerah/I.II | Pola Djateng No.II.B.14.<br>S.d.a. di Purworedjo telah dibuatkan rumah penampungan darurat. |
| III. | BIDANG PEMERINTAHAN.<br>A. Transmigrasi: | | | |
| III.A. 1. | Transmigrasi keluar Djawa | - | Negara | Pola Djateng No.III.A.1.<br>Terutama dari desa2 daerah minus jang selalu menderita. |
| 2. | Transmigrasi lokal Djateng | - | Daerah I/II | Pola Djateng No.II.A.2. |
| | B. K o p e r a s i . | | | |
| III.B. 1. | Perluasan koperasi2 dalam bidang produksi dan distribusi | - | Negara dan masjarakat | Pola Djateng No.III.B.1.<br>Terutama pemberian perlindungan, fasilitas dan kredit serta bimbingan. |
| | C. Lembaga Pemasjarakatan: | | | |
| III.C. 1. | Modernisasi Lembaga Pemasjarakat | Purworedjo, Kutoardjo. | Negara | - |
| IV. | BIDANG PRODUKSI. | | | |
| | A. P a n g a n :<br>1. P a d i : | | | |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | Keterangan. |
|---|---|---|---|---|
| IV.A.1.1. | Intensivikasi dan ekstensi - vikasi penanaman padi | Seluruh daerah Tk.II | Masjarakat | Intensivikasi. Pantja Ush. Ekstensivikasi: daerah2 Bonorowo, Gunung Tugel, Tanah2 kosong dan tanah2 Kehutanan serba guna. |
| | 2. Pengairan: | | | |
| IV.A.2.1. | a. Rehabilisasi pengairan | Seluruh objek pengairan | Daerah I/II dan Desa | Pola Djateng No. IV.A.2.1. |
| | b. Melandjutkan penjempurnaan pengairan. | s.d.a. | s.d.a. | s .d.a. |
| | c. Perluasan pengairan | s.d.a. | s.d.a. | s.d.a. |
| | d. Projek2 besar Pengairan | Waduk Plipiran Bruno. | Daerah I | s.d.a. |
| | e. Pentjegahan bahaja bandjir | Daerah Purworedjo Selatan | Daerah I/II | s.d.a.; terutama Kali Gebang, Bonorowo dll. |
| | 3. Pertanian. | | | |
| IV.A.3.1. | Perluasan pembibitan: a. projek djenis unggul | Seluruh daerah | Masjarakat | Pola Djateng No.IV.A.3.1. |
| | b. perluasan balai2 bibit jg lama. | - | Daerah II/Desa | - |
| | c. perluasan dan penjempurnaan kebun2 bibit Desa | Desa2 | Desa | - |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| | d. mendirikan Balai2 pendidikan masjarakat desa | Desa2 | Daerah II/ Desa | - |
| 2. | Pendidikan djuru2 Tani | Desa2 | s.d.a. | - |
| 3. | Penanaman tebu Rakjat | - | Masjarakat | Di- tempat2 jang mungkin. |
| 4. | Intensivikasi penanaman kedele | Desa | Masjarakat | Pola Djateng No,IV.A.3.2. |
| 5. | Intensivikasi penanaman djagung/tjantel | Desa | Masjarakat | Pola Djateng No .IV.A.3.3. Terutama dengan djenis unggul (metro) dan didaerah Kehutanan serba-guna. |
| 6. | Rayonering buah2-an dan sajuran2 | Desa | Masjarakat | - |
| 7. | Penanaman tanam2-an obat-an | Desa | Masjarakat | - |
| 8. | Perluasan tanaman panili,kopi, tjengkeh,melindjo,kapuk randu, kapulogo dan lain2 tanaman perdagangan | Desa2 | Masjarakat | - |
| 9. | Perluasan pembuatan pupuk: a. perluasan pembibitan Cratalaria Junsea. b. | - | Daerah II/ Desa | Pola Djateng No.IV.A.3.4. |

| Nomor projek | Matjam oprojek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| | b. perluasan pemakaian dan pembuatan puluk kompos (dari sampah). | - | Daerah II/ Desa | Pembuatan Kompos oleh Daerah II di Mranti disempurnakan. |
| | c. mengusahakan rotting - schelder (sebagai projek) | - | - | - |
| | d. Memperluas pemakaian pupuk terutama Junsea dan Rhoate | - | - | - |
| 10. | Perluasan pemakaian dan pembuatan pupuk kandang | Desa2 | Masjarakat | - |
| 11. | Merobah fungsi PPTK mendjadi kebun pertjontohan dan kebun induk tanaman perdagangan | - | Daerah II/ Desa | Pola Djateng No. IV.A.3.5. |
| 12. | Pembrantasan hama tanaman, menjediakan obat2/alat2 pe - njemprot | Desa2 | s.d.a. | Pola Djateng No.IV.A.3.6. |
| 13. | Peremadjaan dan perluasan pohon kelapa. | Desa2 | Masjarakat | Pola Djateng No.IV.A.3.7. |
| 14. | Perluasan penanaman kapas dan randu | Desa2 | Masjarakat | Pola Djateng No.IV.A.3.8. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| 15. | Pentjegahan tanah larut (penghidjauan tanah, peng karang-kitrian) dan pembukaan tanah kosong. | Desa2 | Desa/Masjarakat. | Pola Djateng No.IV.A.3.9. |
| 16. | Perluasan pompa air dan alat2 mechanis lainnja (traktor dsb). | Desa2 | s.d.a. | Pola Djateng No.IV.A.3.10. Terutama daerah2 tadah hudjan. |
| | 4. Peternakan dan Kehewanan | | | |
| IV.A.4.1. | Peternakan unggas | Desa | Masjarakat | Pola Djateng No.IV.A.4.1. Bebek didaerah pantai Selatan jang minus, dan ajam di-tiap2 rumah. |
| 2. | Pembasmian penjakit "new castle desses". | - | Daerah II | Pola Djateng No.IV.A.4.2. |
| 3. | Peternakan kambing | Desa2 | Masjarakat | Pola Djateng No.IV.A.4.5. Kambing djenis Kaligesing (Ettawa) diperluas dan djenis lainnja tiap rumah. Ras Kaligesing perlu didjaga kemurniannja. |
| 4. | Pemerahan susu ternak Rakjat | Hulosobo Ketawang, dll. | s.d.a | Pemerahan susu kambing didaerah Kaligesing dan sekitarnja, susu lembu didaerah Ketawang. |
| 5. | Peternakan kelintji | Desa2 | Masjarakat | - |

| Nomor Projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| 6. | Pembuatan dan perluasan kebun2 rumput, penjelenggaraan tanah2 untuk menggembala dan pentjegahan masa patjeklik makanan ternak. | Desa2 | Masjarakat/ Desa | Pola Djateng No.IV.A.4.9. Pada musim kemarau makanan ternak kurang sekali. |
| 7. | Balai Pengobatan Chewan | Purworedjo | Daerah II | - |
| | 5. Perikanan darat. | | | |
| IV.A.5.1. | Perlengkapan benih:<br>a. Ikan sentra. | - | Daerah II | Pola Djateng No.IV.A.5.1. |
| | b. Intensifikasi Balai Benih ikan dan mendirikan balai2 benih ikan baru. | Loano dan Kledung | Daerah II | |
| 2. | Penaburan benih2 ikan | Rawa2 dan sungai2 didaerah Selatan | Daerah II | Terutama di-daerah2 minus, disebarkan dirawa2 Bonorowo, Kali Lereng, Kali Djali. |
| 3. | Intensivikasi pertambakan | Desa2 | Masjarakat | Dengan djenis2 ikan jang lekas besar (mudjahir, karper). |
| 4. | Perluasan pertambakan, perkoloman dan pemeliharaan ikan sawah | Desa2 ,terutama Loano | Masjarakat/ Desa | Pola Djateng No.IV.A.5.3. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| 5. | Penjelenggaraan pasar ikan | Purworedjo, Kutoardjo | Daerah II | Untuk menampung dan mengembangkan peternakan ikan. |
| | 6. Perikananlaut : | | | |
| IV.A.6.1. | Pemberian kredit kepada para Nelajan berupa perahu dan alat perlengkapannja | Desa2 dipantai Selatan. | - | Pola Djateng No.IV.A.6.1. |
| 2. | Pertambakan bandeng | s.d.a. | Masjarakat | Dengan bimbingan Pemerintah. |
| | 7. Usaha2 Lain: | | | |
| IV.A.7.1. | Pengerukan muara2 dan sungai2 jang dangkal | Sungai2 dan muara2 dipantai Selatan | Negara/Daerah I | Pola Djateng No.IV.A.7.2. |
| 2. | Reboisasi tanah2 gundul | Daerah2 pegunungan | s.d.a. | Pola Djateng No.IV.A.7.3. |
| 3. | Pemeliharaan tanaman2 hutan, dan mendjadikan hutan serbaguna. | Tanah2 Kehutanan | s.d.a. | Untuk hutan pelindung sebagai pengatur air, hutan produksi, dan produksi pangan. |
| | B. S a n d a n g | | | |
| IV.B.1. | Penjempurnakan sandang preparing dan finishing | Purworedjo | Negara/Swasta | Pola Djateng No.IV.B.2. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| 2. | Pertambakan bandeng | Desa2 dipantai Selatan. | Masjarakat | Dengan bimbingan Pemerintah |
| | 7. Usaha2 Lain. | | | |
| IV.A.7.1. | Pengerukan muara2 dan sungai2 jang dangkal. | Sungai2 dan muara2 dipantai Selatan | Negara/Daerah I | Pola Djateng No.IV.A.7.2. |
| 2. | Reboisasi tanah2 gundul | Daerah2 pegunungan | s.d.a. | Pola Djateng No.IV.A.7.3. |
| 3. | Pemeliharaan tanaman2 hutan, dan mendjadikan hutan serba -guna. | Tanah2 Kehutanan | s.d.a. | Untuk hutan pelindung sebagai pengantur air, hutan produksi, dan produksi pangan. |
| | B. S a n d a n g . | | | |
| IV.B.1. | Penjempurnaan sandang preparing dan finishing | Purworedjo | Negara/Swasta | Pola Djateng No.IV.B.2. |
| 2. | Rami (buhmeria neavea) | Banju-urip | s.d.a. | Projek penanaman oleh dana Terr.IV telah berhasil, tetapi belum di - susul dengan pabrik tekstil dari rami. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| 3. | Perluasan dan memperkembang-kan pemeliharaan ulat sutera, perluasan tanaman kapas/widuri | Desa2 teruta-ma daerah mi-num | Masjarakat | Untuk menambah mata pentjaharian rakjat terutama didaerah minus. Daun murbei ditanam oleh Perhutani. Benang sutranja dapat menolong pertenunan gedog dan ATEM jg sangat kekurangan lawe. |
| 4. | Peradjutan kain klambu | Grabag, Bajan Banju-urip dan Ngombol | Masjarakat | Menghidupi pertenunan gedog. |
| 5. | P e m b a t i k a n | Purworedjo, Kutoardjo, Desa2 | Swasta/rakjat | Diusahakan oleh perusahaan2 baik, dan keradjinan batik oleh Rakjat asal men dapatkan bahan2 tjukup (mori,malam). |
| | C. <u>Industri kimia pupuk</u>: | | | |
| | - | | | |
| | D. <u>Tenaga listrik:</u> | | | |
| IV.D.1. | Memperbanjak diesel2 listrik | Baledono | Negara | Membangkitkan kembali tenaga listrik kekuatan air di Baledono.<br>Untuk listrik tenaga diesel didaerah terpentjil.<br>Pola Djateng No.IV.D.5. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n . |
|---|---|---|---|---|
| 2. | Perluasan djalur2/saluran listrik untuk kota | Purworedjo, Kutoardjo | Negara | Dirasakan sangat kurang. |
| | E. <u>Penguasaan tambang</u>: Tidak ada. | | | |
| | F. <u>Industri lain-lain:</u> Tidak ada. | | | |
| | G. <u>Pilot2 Projek industri di-daerah Minus:</u> | | | |
| IV.G.1. | Keradjinan rumah tangga: Pertenunan, pembatikan, anjam2-an bambu/mendong, djala djaring, pembuatan barang2 dari besi/kuningan, dll , | Desa2 | Masjarakat | Diselenggarakan di-daerah2, sebagai tambahan mata pentjaharian rakjat. Bimbingan dan fasilitas bahan2 baku dari Pemerintah. |
| | H. <u>Perusahaan2 Daerah</u>: | | | |
| IV.H.1. | Perusahaan pertambangan Daerah | Pegunungan Menoreh, Pantai Selatan, daerah2 pegunungan lain . | Daerah II | Untuk penggalian: bidji mengaan, pasir besi, batu bara, keramik, dan batu kapur dll. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| 2. | Perusahaan pertjetakan | Purworedjo | Daerah II | Untuk mentjukupi kebutuhan barang2 tjetakan dari Pemerintah. |
| 3. | Opkoop dan verkoop sentra | Purworedjo | Daerah II | Untuk dapat menguasai dan mengendalikan harga serta mengatur penjaluran dari barang2 produksi daerah. |
| 4. | Pabrik minjak kelapa | Kutoardjo (Purworedjo) | Daerah II | Untuk menampung produksi kelapa jang berlimpah2. |
| 5. | Pabrik sabut kelapa | Purwodadi | Daerah II | Untuk menampung sabut2 kelapa jang berlimpah2 jang biasanja hanja didjadikan kaju bakar dan tidak bernilai. |
| 6. | Pabrik tapioka | Di-daerah2 jg memungkinkan | Daerah II | Untuk menampung kelebihan produksi ketela pohon jang diwaktu panen sangat rendah harganja. |
| 7. | Pabrik tepung maizena | L o a n o | Daerah II | Untuk menampung produksi djagung jg. diperluas di-daerah2 pegunungan. |
| 8. | Pabrik penggilingan beras | Kutoardjo, Loano. | Daerah II | Untuk menampung hasil panenan padi, guna menggiling padi Pemerintah maupun rakjat. |
| 9. | Perbengkelan | Purworedjo | Daerah II | Untuk perbengkelan kendaraan2 bermotor Pemerintah dan swasta, serta perbengkelan alat2 lainnja. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| 10. | Perusahaan daerah produksi tanaman perdagangan | Purworedjo | Daerah II | Untuk menampung produksi tanaman rakjat berupa: panili, tjengkeh,kopi,kapulogo, djae, kentjur, laos, temulawak, kumis kutjing, djeruk, dll. |
| 11. | Perusahaan Daerah Pertenakan | - | Daerah II | Untuk menambah hasil daerah . |
| 12. | Per-Bank-an | Purworedjo | Daerah II | s.d.a. |
| | I.Perusahaan2 | | | |
| IV.I. 1. | Perusahaan gamping | Brenggong | Swasta | Dikerdjakan oleh Rakjat dan perusahaan ketjil. Bahan bakar diusahakan djangan dari glugu. Perlu dikoperasikan. |
| 2. | Perusahaan tekstil | Purworedjo, Logesobo | Swasta | Pabrik dengan A.T.M. |
| 3. | Perusahaan semen Rakajat | - | Swasta/Daerah | - |
| 4. | Perusahaan batik | Daerah2 | Swasta | - |
| 5. | Perusahaan rokok | Daerah2 | Swasta | Rokok klembak menjan dan rokok kretek. |
| 6. | Pabrik kertas | Purworedjo | Swasta | Dari bahan merang, untuk menampung bahan2 jang tidak mempunjai nilai. |
| 7. | Pabrik Ys | Purworedjo | Daerah/swasta | Ys Purworedjo didatangkan dari Sala/ Gombong. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| 8. | Pabrik eterniet | Purworedjo | Swasta | - |
| 9. | Penjamakaan kulit | - | Swasta | - |
| 10. | Pabrik ketjap | - | Swasta | - |
| 11. | Perusahaan tahu/tempe | - | Swasta | - |
| 12. | Perusahaan pergudangan (Veem) | Purworedjo, Kutoardjo | Daerah/Swasta | Untuk menampung produksi daerah sebelum dikirim keluar. |
| 13. | Pengalengan ikan | - | - | - |
| V. | BIDANG DISTRIBUSI DAN KOMUNIKASI: | | | |
| | 1. Djalan2 dan djembatan2: | | | |
| V.1.1. | Pemeliharaan berat djalan2 | Seluruh daerah | Negara, Daerah I/II | Pola Djateng No.V.1.1. |
| 2. | Modernisasi djalan aspal Negara. | - | Negara | s.d.a. V.1.2. |
| 3. | Perkuatan djalan krikil Negara. | - | Negara | s.d.a. V.1.3. |
| 4. | Perkuatan djalan krikil Daerah I | Kutoardjo-Kemiri-Bruno-Kepil. Maron-Sapuran | Daerah I | s.d.a. V.1.4. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| 5. | Perkuatan djalan Daerah Tingkat II | Seluruh djalan2 Daerah. | Daerah I/II | Pola Djateng No. V.1.5. |
| 6. | Pembangunan dan penggantian djembatan2 besar. | Andul (Bagelen) | Daerah I/II | s.d.a. V.1.6. [illegible] tahapan. |
| 7. | Pembangunan dan penggantian djembatan2 Desa | - | Desa | Banjak jang telahirusak/usangri Perperintjian tersendiri. Menurut tahun tahapan. |
| 8. | Pembangunan dan penggantian djembatan2 Desa | - | Desa | Daftar perperintjian tersendiri. Menurut tahun tahapan. Memerlukan bantuan tehnik dan alat2 (dlurun2 dll). |
| 9. | Pembukaan djaring2 djalan baru | - | Daerah I/II<br>Desa | Menghubungkan dari penghasil produksi jg tertutup seperti Kaligesing-Pandanredjo dan sebagainja . Perperintjian tersendiri. Menurut tahun tahapan. |
| | 2. <u>Telekomunikasi</u>: | | | |
| V.2. 1. | Memperluas dinas telegrap sampai diibukota Ketjamatan | Seluruh Ketjamatan. | Daerah I | Pola Djateng No. V.2.2. |
| 2. | Mendirikan stasiun radio | Purworedjo | Negara | Pola Djateng N.V.2.6.<br>Sebelum clash ke-II di Purworedjo ada stasiun pemantjar R.R.I. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | Pembiajaan | K e t e r a n g a n |
|---|---|---|---|---|
| VI. | LAIN-LAIN: | | | |
| VI.1. | Tourisme | - | Daerah II | Mengusahakan tempat tourisme dalam Negeri, ditempat2 jang bersedjarah, indah dsb. (Tjongot, Ketawang,Pesarean Bagelen, Simbardjojo atau lain2 tempat pegunungan jang indah). |
| 2. | Pembangunan stasiunbis dengan atap (afdak). | Purworedjo | Daerah II | Supaja penumpang djangan kehudjanan/ kepanasan. |
| 3. | Motorisasi betjak dan kendaraan lambat. | - | Swasta | Dengan fasilitas Pemerintah. Menggan ti Betjak dan dokar mendjadi Bemo. |
| 4. | Memperbanjak trajek K.A. Purworedjo - Kutoardjo. | Purworedjo-Kutoardjo | Negara | Sangat dirasakan kurang. |
| 5. | Menghidupkan kembali trajek K.A. Purworedjo-Djakarta. | Purworedjo-Djakarta. | Negara | Penduduk Purworedjo sangat banjak jg bepergian ke Djakarta, sehingga di Kutoardjo sering kali tidak dapat naik. (dapat dilihat dari statistik kartjis K.A.). |
| 6. | Menghidupkan kembali trajek bis Purworedjo-Wonosobo. | Purworedjo Wonosobo | Swasta | Terhenti karena perusahaan2 bis menghentikan trajeknja, berhubung rusaknja djalan dan mahalnja onderdil terutama ban. Perlu fasilitas. |

| Nomor projek | Matjam projek | Tempat projek | | |
|---|---|---|---|---|
| 7. | Trajek angkutan Kutoardjo - Bruno | Kutoardjo - Bruno. | Swasta | Menghubungkan daerah terpentjil terdjauh. |
| 8. | Penjelenggaraan bis antar daerah sendiri untuk Peladjar/Pegawai/Umum. | Dalam daerah Tk.II | Daerah II/ Swasta/Masjarakat. | Mentjukupi kebutuhan peladjar dan pegawai, a.l.:<br>Purworedjo - Kutoardjo,<br>Purworedjo - Purwodadi,<br>Purworedjo - B e n e r,<br>Kutoardjo - Kemiri,<br>Kutoardjo - Grabag,<br>Kutoardjo - Bruno. |
| 9. | Pembangunan traficgarden | Purworedjo | Daerah II/ Masjarakat | Tempat rekreasi anak2, serta tempat pendidikan lalu-lintas. |
| 10. | Balai Desa | Desa2 | Desa/masjarakat. | Balai desa serba-guna. |
| 11. | Gedung D.P.R.D. | Purworedjo | Daerah II | - |
| 12. | Gedung Pertemuan Umum | Purworedjo, Kutoardjo | Daerah II/masjarakat | - |
| 13. | Pompa2 benzine | Purworedjo, Kutoardjo | Daerah II/ Swasta | - |

Pemerintah Daerah Daerah Tk.II Purwcredjo:
Bupati Kepala Daerah.
tjap. t.t.d.
(Slamet Soetohardjono).

TURUNAN dari surat-keputusan Bupati Kepala Daerah Purworedjo.

Nomor : VII/28/22/P.D.
Lamp. : 1 (satu).

BUPATI KEPALA DAERAH PURWOREDJO.

BERKEHENDAK : membubarkan Badan Pertimbangan Pembangunan Daerah Daerah Tingkat II Purworedjo jang dibentuk dengan surat - keputusan Bupati Kepala Daerah Purworedjo tanggal 19 Djuli 1963 No. 1/193/22/63.

MENIMBANG : a. bahwa tugas Badan Pertimbangan Pembangunan Daerah Daerah Tingkat II Purworedjo dipandang sudah selesai.

b. bahwa tenaga - tenaga dari Anggota Badan tersebut perlu diminta bantuannja dalam lapangan jg lebih penting dan bermanfaat bagi pembangunan daerah.

MENGINGAT : 1. Undang-undang No.1 tahun 1967;
2. Penetapan Presiden No. 6 tahun 1959 (disempurnakan).

M E M U T U S K A N :

1. Membubarkan Badan Pertimbangan Pembangunan Daerah Daerah Tingkat II Purworedjo jang dibentuk dengan surat-keputusan Bupati Kepala Daerah Purworedjo tanggal 19 Djuli 1963 No. 1/193/22/63, karena tugasnja dipandang telah selesai, dan anggota-anggotanja perlu diminta bantuannja dilain lapangan jang lebih penting dan bermanfaat bagi pembangunan daerah ;

2. Menjatakan terima kasih jang sebesar-besarnja kepada seluruh Anggota Badan tersebut jang telah memberi bantuan/sumbangan pikiran dan lain-lain selama mendjadi Anggota Badan itu dalam melantjarkan pelaksanaan pembentukan Pola Pembangunan Daerah Daerah Tingkat II Purworedjo.

TURUNAN surat-keputusan ini disampaikan kepada :
1.Gubernur Kepala Daerah Djawa-Tengah di Semarang;.....
2;Sad Tunggal di Purworedjo;
3;Kepala Biro Pengawasan Pemerintah Daerah Daerah Tk.II Purworedjo
4.Segenap Anggota Badan Pertimbangan Pembangunan Daerah Daerah Tingkat II Purworedjo;
1. sampai dengan 4 untuk mendjadikan periksa, dan
5. untuk dimaklumi dan diindahkan.

Turunan sesuai dengan aslinja,
Pd. Sekretaris
t.t.d.(S.Prawirodarsono)

Bupati Kepala Daerah Purworedjo: t.t.d.
(M.Slamet Soetohardjono)

Turunan

DAFTAR lampiran surat-keputusan Bupati Kepala Daerah Purworedjo tanggal 29 Djanuari 1965 No.VII/28/22/P.D

| No. urut. | Nama | Djabatan | Kedudukan/Djabatan dlm BPPD. | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Sdr.Ki Turki Tjokroprawiro. | Wakil Ketua Daerah Tk. II Purworedjo. | Ketua merangkap Anggota. | |
| 2. | " R.M.Soerachman | Pegawai Tinggi di perbantukan pd Kantor Kabupaten Purworedjo. | Wakil Ketua merangkap Anggota. | |
| 3. | " Samsul Bachri | Anggota BPH Daerah Tk.II Purworedjo. | Penulis merangkap Anggota. | |
| 4. | " S.Wirjowratmoko | s.d.a. | Anggota | |
| 5. | " Darusman | s.d.a. | s.d.a. | |
| 6. | " K.Asjhuri | s.d.a. | s.d.a. | |
| 7. | " Soeprapto Prawirowidjojo | Anggota DPRD-GR Daerah tk.II Purworedjo. | s.d.a. | Wakil golongan Nasionalis (PNI) |
| 8. | " R.S.Atmosoebroto. | s.d.a. | s.d.a. | Wakil golongan Agama (MU) |
| 9. | " A. Rochani | s.d.a. | s.d.a. | Wakil golongan Komunis (PKI) |
| 10. | " R.M.Soemarto Hardjohandoko. | s.d.a. | s.d.a. | Wakil dari gol. Karja Angkatan Bersendjata. |
| 11. | " Kjai R.Damanhuri. | s.d.a. | s.d.a. | Wakil dari gol. spirituil kerochanian. |
| 12. | " Dikin Prawirohardja. | s.d.a. | s.d.a. | Wakil dari gol. spirituil Tjendekianwan. |
| 13. | " Soemarto Reksohadiwinoto. | s.d.a. | s.d.a. | Wakil dari gol. materiil (tani). |
| 14. | " Iskandar Jitnopranoto. | Sekretaris Kabupaten Purworedjo (Pamong-pradja) | s.d.a. | |
| 15. | " E.T.Soerono | Anggota Pengurus Front Nasional Tjabang Purworedjo | s.d.a. | |

Turunan sesuai dengan aslinja,
Pd. Sekretaris.
t.t.d.
(S.Prawirodarsono).

Bupati Kepala Daerah Purworedjo
t.t.d.
(M.Slamet Soetohardjono)

mor : VII/25/22/P.D.
mp. : 1 (satu).

TURUNAN dari surat-keputusan
Bupati Kepala Daerah
Purworedjo.

Purworedjo, 29 Djanuari 1965.

BUPATI KEPALA DAERAH PURWOREDJO.

RKEHENDAK : membentuk Badan Pemerintji Pola Pembangunan Daerah Daerah Tingkat II Purworedjo;

NIMBANG : a.bahwa untuk melaksanakan/merealisasi Pembangunan Daerah Daerah Tingkat II Purworedjo perlu segera membentuk Badan Pemerintji Pola Pembangunan Daerah;
b.bahwa Badan tersebut berkewadjiban memerintji pola pembangunan daerah tahap demi tahap mendjadi pola-pola tahunan dengan disertai rentjana pembiajaan dalam tiap-tiap tahun/tahapan.

NGINGAT : 1. Undang-undang No. 1 tahun 1967;
2. Penetapan Presiden No.6 tahun 1959 (disempurnakan);
3. Surat-keputusan Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong Rojong Daerah Tingkat II Purworedjo tanggal 3 Mei 1962 No. 8/62/DPRDGR., tentang pemberian uang sidang dan penggantian biaja perdjalanan/penginepan kepada anggota-anggota Panitia Daerah.

NGINGAT PULA: a. Pendapat Panitia Anggaran Keuangan Daerah jang disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong - Rojong Daerah Tingkat II Purworedjo pada waktu membitjarakan Rentjana Anggaran Keuangan Daerah th.1963;
b. Surat-keputusan Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong-Rojong Daerah Tingkat I Djawa-Tengah tanggal 11 Djanuari 1963 No. 1/DPRDGR/63, tentang penetapan Pola Pem - bangunan Daerah Djawa-Tengah tahun 1963 - 1968;
c. Keputusan musjawarah Pembangunan se-Djawa-Tengah pada tanggal 2 sampai 4 Djuli 1963.

M E M U T U S K A N :

I. Membentuk Badan Pemerintji Pola Pembangunan Daerah Tingkat II Purworedjo dengan tugas;
a.memerintji Pola Pembangunan Daerah tersebut tahap demi tahap mendjadi pola tahunan.;
b.merentjanakan pembiajaan untuk tiap-tiap tahun/tahapan;
c.membantu pelaksanaan dari Pola Pembangunan Daerah tersebut diatas.

II. Menundjuk sebagai Anggota-anggota Badan Pemerintji Pola Pembangunan Daerah tersebut I sebagaimana tertjantum dalam daftar lampiran surat-keputusan ini.

III. Menentukan bahwa untuk pembiajaan jang berhubungan dengan tugas tersebut diatas dipikul oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Purworedjo menurut Peraturan-daerah jang berlaku.

IV. Batas waktu bekerdja Badan Pemerintji Pola Pembangunan tersebut selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal surat-keputusan ini.

V. Badan tersebut diberi wewenang untuk minta bantuan alat-alat/tenaga dari Pegawai Daerah bila diperlukan.

VI. Memberi laporan tertulis hasil pekerdjaannja kepada Bupati Kepala Daerah paling lambat 7 (tudjuh) hari sesudah habis batas waktu jg di tentukan.

TURUNAN surat keputusan ini disampaikan kepada :
1.Gubernur Kepala Daerah Djawa-Tengah di Semarang;
2.Sad Tunggal di Purworedjo;
3.Kepala Biro Pengawas Pemerintah Daerah Tingkat II Purworedjo;
4;Kepala Biro Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat II Purworedjo;
5.Segenap Anggota Badan Pemerintji Pola Pembangunan Daerah Daerah Tingkat II Purworedjo;
1. sampai dengan 4 untuk mendjadikan periksa, dan
5. untuk dimaklumi dan didjalankan.

Turunan: sesuai dengan aslinja Bupati Kepala Daerah Purwo

Turunan:

DAFTAR lampiran surat-keputusan Bupati Kepala Daerah Purworedjo tanggal 29 Djanuari 1965 No. VII/25/22/P.D.

| No.urut | Nama | Djabatan | Kedudukan dalam Badan Pemerintji Pola Pembangunan. | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Ki Turki Tjokroprawiro. | Wakil Ketua DPRD-GR Daerah Tk.II Purworedjo. | Ketua merangkap Anggota. | |
| 2. | R.M.Soerachman | Pegawai Tinggi diperbantukan pada Bupati Kepala Daerah Purworedjo | Wakil Ketua I merangkap Anggota. | |
| 3. | Samsul Bachri | Anggota Badan Pemerintah Harian | Wakil ketua II merangkap Anggota. | |
| 4. | Darusman | s.d.a. | Anggota | |
| 5. | H.Asjhuri | s.d.a. | s.d.a. | |
| 6. | S.Wirjowratmoko | s.d.a. | s.d.a. | |
| 7. | Soeprapto Prawiro- | Anggota DPRD-GR Daerah Tk.II Purworedjo. | s.d.a. | dari gol. Nasionalis. |
| 8. | R.S.Atmosoebroto | s.d.a. | s.d.a. | dari gol Agama. |
| 9. | A.Rochani | s.d.a. | s.d.a. | dari gol. Komunis. |
| 10. | Soemarto Reksohadiwinoto. | Kepala Dinas Pertanian | s.d.a. | |
| 11. | Herman Sukirno B.Sc. | Kepala Djawatan Koperasi. | s.d.a. | |
| 12. | K a r j o n o | Kepala Pekerdjaan Umum Daerah Tk.I Djawa-Tengah Seksi Purworedjo. | s.d.a. | |
| 13. | S i s w a n | Kepala Kantor Perindustrian | s.d.a. | |
| 14. | F.Roedjito | Pengusaha Swasta | s.d.a. | |
| 15. | H.Saroso | s.d.a. | s.d.a. | |
| 16. | Achmad | Kepala Biro Pengasan Pemerintah Daerah Tk.II Purworedjo. | s.d.a. | |
| 17. | Soekarman Prawiro-darsono. | Pd.Sekretaris Daerah. | Sekretaris merangkap Anggota | |

Bupati Kepala Daerah Purworedjo:
t.t.d.
(M.Slamet Soetohardjo).

TURUNAN sesuai dengan aslinja:
Pd. Sekretaris,
t.t.d.
(S.Prawirodarsono).

TURUNAN surat-keputusan Bupati Kepala Daerah Purworedjo.

omor : VII/26/22/P.D;
mp. : 1 (satu).

Purworedjo, 29 Djanuari-196

BUPATI KEPALA DAERAH PURWOREDJO.

ERKEHENDAK : membentuk Panitia Dana Pembangunan Daerah Daerah Tingkat II Purworedjo.

ENIMBANG :
a. bahwa untuk biaja pelaksanaan Pola Pembangunan Daerah Daerah Tingkat II Purworedjo disamping mendjadi kewadjiban Pemerintah Daerah, adalah mendjadi kewadjiban pula dari seluruh warga Daera Tingkat II Purworedjo;
b. bahwa untuk mengumpulkan/menerima sumbangan dari para dermawan warga Daerah (funds and forces) dan pendapatan lain-lain, perlu adanja Panitia jang mengurusi soal itu.

NGINGAT :
1. Undang-undang No.1 tahun 1957;
2. Penetapan Presiden No.6 tahun 1959 (disempurnakan);
3. Surat-keputusan Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong-Rojong Daerah Tingkat II Purworedjo tanggal 3 Mei 1962 No. 8/62/DPRD-GR, tentang pemberi an uang sidang dan penggantian biaja perdjalanan/ penginapan kepada Anggota-anggota Panitia Daerah.

ENGINGAT PULA : Surat-keputusan Bupati Kepala Daerah Purworedjo tanggal 29 Djanuari 1965 No. VII/25/22/PD.

M E M U T U S K A N :

I. Membentuk Panitia Dana Pembangunan Daerah Daerah Tingkat II Purworedjo jang Anggota-anggotanja sebagaimana tertjantum dalam daftar lampiran surat-keputusan ini, dengan tugas:

a. merentjanakan/mengusahakan/menerima dan mengumpulkan dana-dana/ sumbangan-sumbangan (funds and forces) dari masjarakat warga Daerah Tingkat II Purworedjo untuk pembiajaan Pola Pembangunan Daerah sesuai dengan keputusan Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong-Rojong Daerah Tingkat II Purworedjo tanggal 8 Desember-1964 No. 59/64/DPRD-GR,;

b. memberi laporan/menjerahkan hasil karya Panitia tersebut kepada Bupati Kepala Daerah.

II. Menentukan, bahwa segala biaja jang berhubungan dengan tugas Panitia dipikul oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Purworedjo.

TURUNAN surat-keputusan ini disampaikan kepada:

1. Gubernur.....

1. Gubernur Kepala Daerah Djawa-Tengah di Semarang;
2. Sad Tunggal di Purworedjo;
3. Kepala Biro Pengawasan Pemerintah Daerah Tingkat II Purwo-redjo:
4. Kepala Biro Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat II Purwore-djo;
5. Segenap Anggota Panitia Dana Pembangunan Daerah Daerah Tingkat II Purworedjo;

1. sampai dengan 4 untuk mendjadikan periksa, dan
5. untuk dimaklumi dan didjalankan.

Bupati Kepala Daerah Purworedjo,

ttd. M.Slamet Soetohardjono.

TURUNAN sesuai dengan aslinja!

Pd. Sekretaris,

ttd.

(S.Prawirodarsono).

DAFTAR lampiran surat- keputusan Bupati Kepala Daerah
Purworedjo tanggal 29 Djanuari 1965 No.VII/26/
22/P.D.

| N a m a | D j a b a t a n | Kedudukan dalam Panitia Dana Pembangunan Daerah Daerah Tk. II Purworedjo. | Keterangan. |
|---|---|---|---|
| M.Slamet Soetohardjono. | Bupati Kepala Daerah Purworedjo | Ketua merangkap Anggota. | |
| H.Asjhuri | Anggota BPH Daerah Tk.II Purworedjo | Wakil Kepala I merangkap Anggota | |
| R.Soedarso | Ahli Pradja Tk.I | Wakil Ketua II merangkap Anggota. | |
| I r w a d i | Kepala Biro Keuangan Pemerintah Daerah Tk.II Purworedjo. | Penulis merangkap Anggota. | |
| Soeprapto Prawirowidjojo. | Anggota DPRD-GR. Tk.II Purworedjo. | Anggota | Wakil dari gol. nasionalis(P.N. |
| Nj.Asiah Mahfudz. | s.d.a. | s.d.a. | Wakil dari gol. Agama (NU) |
| A.Rochani | s.d.a. | s.d.a. | Wakil dari gol Komunis (P.K.I |
| Muljono | Kepala Kantor Sosial Purworedjo. | s.d.a. | |
| S.Marsono | Pemimpin Bank Koperasi Tani dan Nelajan Purworedjo. | s.d.a. | |
| Nj.S.Daandel | Wakil dari Gabungan organisasi Wanita di Purworedjo. | s.d.a. | |

ll.....

| No.urut. | Nama | Djabatan | Kedudukan dalam Panitia Dana Pembangunan Daerah Daerah Tk.II Purworedjo. | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 11. | Muh. Djoemali | Wakil dari Front Nasional Tjabang Purworedjo. | Anggota | |
| 12. | Bhe Hok Bing | Pengusaha Swasta | s.d.a. | Perusahaan Limun Anna Purworedjo |
| 13. | F.Rudjito | s.d.a. | s.d.a. | Pertjetakan tunas. |
| 14. | R.Soenarto. | s.d.a. | s.d.a. | C.V.Sarimuljo. |
| 15. | Mardisiswojo | s.d.a. | s.d.a. | P.T.Mardisantoso. |
| 16. | Sidik M.Sarosan | s.d.a. | s.d.a. | P.T.Srirahaju |
| 17. | H.Saroso | s.d.a. | s.d.a. | Kutoardjo. |
| 18. | Ang Sing Khay | s.d.a. | s.d.a. | Purworedjo. |
| 19. | Hamid Noor | s.d.a. | s.d.a. | Perush.Batik Baledono Purworedjo. |
| 20. | Fadoli | s.d.a. | s.d.a. | P.T.Kaliredjo Purworedjo. |
| 21. | Oei Gwat Ling | s.d.a. | s.d.a. | Kutoardjo |
| 22. | Oei Gwan Wie | s.d.a. | s.d.a. | Kutoardjo. |
| 23. | Oei Giok Hwat | s.d.a. | s.d.a. | Purworedjo. |

Bupati Kepala Daerah Purworedjo

t.t.d.

( M. Slamet Soetohardjono).-

Sesuai dengan aslinja:

Pd. Sekretaris,

t.t.d.

(S.Prawirodarsono).-